



**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR SEJARAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS SMA N 1 WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh:

Ahmad Sultoni
NIM. 3101408030

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 – Desember – 2012

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. H. Ari Tri Soegito, S.H., MM.
NIP. 194309231969021001

Dra. Carolina Santi Muji Utami, M.Hum.
NIP. 196505241990022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIP. 197301311999031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 20 – Februari - 2013

Penguji Utama

M.Shokheh, S.Pd, MA.
NIP. 19800309 200501 1 001

Penguji I

Prof. Dr. Ari Tri Soegito, S.H., M.M.
NIP. 19430923 196902 1 001

Penguji II

Dra. Carolina Santi Muji Utami, M. Hum.
NIP. 1965052 4199002 2 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 1951080 8198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Nopember 2012

Ahmad Sultoni
NIM. 3101408030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali bila mereka sendiri yang mengubah keadaannya (Surat Ar-Rad :11).

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :
Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dorongan dan do'a yang tiada henti-hentinya, saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan motivasi, semua teman-teman Pend. Sejarah, dan almamater FIS UNNES.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa Universitas Negeri Semarang .
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
- 3) Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
- 4) Prof. Dr. H. Ari Tri Soegito, S.H., MM., selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- 5) Dra. Carolina Santi Muji Utami, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penusunan skripsi ini.
- 6) Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sejarah yang memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
- 7) Kepala SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian.

- 8) Seluruh Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
- 9) Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
- 10) Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dan penulis doakan semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah yang melimpah dari Allah S.W.T.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Nopember 2012

Penulis

SARI

Ahmad Sultoni, 2012. “*Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Ips SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini mengangkat permasalahan: 1) Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah oleh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 ? dan 2) Adakah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 ?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012, dan 2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan populasi siswa kelas XI IPS . Sampel penelitian *proporsional random sampling*. Variabel beda dalam penelitian ini adalah Penggunaan internet sebagai sumber belajar sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik regresi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam kategori cukup baik sedangkan motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 19,607$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

Saran yang dapat dapat diajukan terkait hasil penelitian ini, yaitu: 1) Perlunya peningkatan frekuensi dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar, dan akhirnya akan diperoleh wawasan yang luas dan hasil belajar yang optimal, 2) Pihak guru, hendaknya memberikan penugasan-penugasan yang menuntut siswa mencari informasi melalui internet, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya, dan 3) Pihak Sekolah dapat memberikan fasilitas internet secara gratis melalui pembangunan jaringan hotsort, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkan internet dan motivasi belajarnya menjadi meningkat.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah	8
2.1.1.1 Pengertian Internet	8
2.1.1.2 Fungsi Internet	12
2.1.1.3 Pemanfaatan Internet Oleh Siswa	17
2.1.2 Motivasi Belajar	21
2.1.2.1 Pengertian Motivasi	21
2.1.2.2 Fungsi Motivasi	22
2.1.2.3 Pentingnya Motivasi Belajar	23
2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	24
2.1.3 Kerangka Berfikir.....	28
2.2 Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	28
3.2 Desain Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Variabel Penelitian	31
3.5 Definisi Operasional.....	31
3.6 Metode Pengumpul Data.....	32
3.7 Validitas dan Reliabilitas Angket.....	33
3.8 Metode Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
.....	
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
4.1.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi	56
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	57
4.2 Pembahasan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3 Indikator Variabel Penelitian	31
Tabel 3.4 Analisis Varians Untuk Uji Liniertas Garis Regresi.....	36
Tabel 3.5 Persiapan Uji Keberartian Regresi	38
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	40
Tabel 4.2 Jenis dan Julah Ruang di SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	41
Tabel 4.3 Sarana Prasanana Internet SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	43
Tabel 4.4 Deskripsi Data Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar	43
Tabel 4.5 Deskripsi Pemahaman serta Sikap Siswa tentang Konsep Internet Sebagai Sumber Belajar	44
Tabel 4.6 Deskripsi Ketersediaan Internet Sebagai Sumber Belajar	47
Tabel 4.7 Deskripsi Ketepatan Fungsi Internet Sebagai Sumber Belajar	48
Tabel 4.8 Deskripsi Intensitas Siswa tentang Mengakses Informasi dari Internet	49
Tabel 4.9 Deskripsi Fasilitas yang Sering Digunakan di Internet.....	50
Tabel 4.10 Deskripsi Motivasi Belajar Siswa	51
Tabel 4.11 Deskripsi Dorongan Mental untuk Belajar	52
Tabel 4.12 Deskripsi Belajar Sebagai Kebutuhan.....	53
Tabel 4.13 Deskripsi Keinginan Berprestasi.....	54
Tabel 4.14 Deskripsi Kesungguhan Belajar.....	54
Tabel 4.15 Deskripsi Kependidikan Memanfaatkan Waktu.....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Data.....	56
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Regresi	58
Tabel 4.18 Hasil Analisis Varian untuk Regresi	58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Deskripsi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah	45
Gambar 4.2 Deskripsi Motivasi Belajar Siswa	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 2.	Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3.	Silabus.....
Lampiran 4.	Daftar Nama Responden Uji coba Angket
Lampiran 5.	Kisi-kisi Angket Uji Coba
Lampiran 6.	Angket Uji Coba.....
Lampiran 7.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket
Lampiran 8.	Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar
Lampiran 9.	Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar
Lampiran 10.	Daftar Nama Responden Penelitian.....
Lampiran 11.	Kisi-kisi Angket Penelitian.....
Lampiran 12.	Angket Penelitian
Lampiran 13.	Tabulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 14.	Deskripsi Data Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah.....
Lampiran 15.	Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa
Lampiran 16.	Uji Normalitas dan Linieritas Data.....
Lampiran 17.	Analisis Regresi.....
Lampiran 18.	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era kemajuan jaman yang serba canggih membuat perkembangan ilmu dan teknologi bertambah cepat. Belum sempat kita mengikuti dan menyerap suatu bidang ilmu, muncul berbagai bidang baru yang harus dipahami agar kita juga dapat mengikuti perkembangan tersebut. Sebagaimana kita maklumi, milenium ketiga ini membawa sejumlah tantangan baik individual maupun bangsa secara keseluruhan. Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus menghadapinya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kata kunci untuk pengembangan sumber daya manusia ialah pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi ciri abad-21 dan milenium ketiga memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan kehidupan secara global. Memasuki abad-21 atau milenium ketiga akan terjadi pergeseran paradigma atau cara berfikir dalam menghadapi berbagai fenomena termasuk pola pikir yang berkaitan dengan pendidikan.

Proses pembelajaran dalam pendidikan di era abad-21, menuntut satu strategi tertentu yang berbeda dengan di masa lain. Dengan perkembangan global yang terjadi menjelang masuknya abad-21, proses pembelajaran bukan hanya dalam bentuk pemrosesan informasi, akan tetapi harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia kreatif yang adaptif terhadap tuntutan yang berkembang (Surya, 2010:2-3).

Teknologi informasi berkembang pesat melebihi bidang lainnya. Faktor penentunya adalah globalisasi informasi, yaitu penyebaran akses dan produksi informasi ke seluruh dunia. Informasi dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja. Perkembangan lintas batas informasi adalah yang tercepat. Sampai internet ditemukan sekitar tahun 1990, globalisasi informasi telah naik 200% dibanding tahun 1950-an. Keadaan ini juga berpengaruh pada dunia pendidikan karena proses pendidikan pada dasarnya adalah perpindahan informasi terpilih yang tidak lagi terbatas antara murid dan guru bahkan juga harus mulai dibuka ke sumber-sumber informasi yang lebih luas seperti buku dan pusat aktivitas dalam masyarakat luas, lokal, nasional, dan global.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dunia pendidikan. Dampak positifnya terkait erat dengan peningkatan kualitas kehidupan. Informasi begitu mudah diperoleh baik lewat media massa, elektronik, maupun melalui jaringan teknologi internet. Menurut Ghufron dalam Parji (2011:102), terpajangnya bahan informasi lewat media massa, baik elektronik maupun cetak, berpengaruh sangat positif terhadap pembaca. Selain muatannya yang mungkin bermanfaat bagi pembaca, media informasi tersebut juga memberikan pajangan yang berdampak positif terhadap akuisisi bahasa para pembaca.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris (2010:1-2) diakui bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Internet sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Siswa kini dapat memperoleh

informasi yang lebih daripada apa yang terdapat dalam buku teks dengan mencari dan *megakses* semua website di seluruh dunia.

Di Indonesia, jaringan internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia, berupa UINet oleh Doktor Joseph Luhukay yang ketika itu baru saja menamatkan program doktor Filosofi Ilmu Komputer di Amerika Serikat. Jaringan itu dibangun selama empat tahun. Pada tahun yang sama, Luhukay juga mulai mengembangkan University Network (Uninet) di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan jaringan komputer dengan jangkauan yang lebih luas yang meliputi Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Hasanudin dan Ditjen Dikti (Oetomo, 2002:52).

Adanya jarak yang cukup jauh antar provinsi di Indonesia dan prioritas yang tinggi untuk membangun fasilitas komputer di sekolah-sekolah merupakan salah satu pertimbangan internet sebagai pilihan yang cukup baik untuk mengembangkan komunikasi antar sekolah, Kanwil, Kandep, dan Depdiknas. Beberapa sekolah telah mengambil inisiatif untuk membangun fasilitas mereka sendiri. Berdasarkan langkah yang sudah ada ini, dan membiarkan hal itu berkembang sendiri yaitu tetap konsisten akan kebutuhan belajar siswa kita, maka internet sebagai strategi yang sesuai untuk menjadi medium komunikasi yang sah (Internet dan Pendidikan, 2011: 2).

Di era globalisasi ini, menuntut kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam berkompetensi dan bekerja dengan menggunakan teknologi informasi.

Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas didukung dengan adanya lebih dari 30.000 konferensi elektronik on-line dan lebih dari 2500 jurnal elektronik on-line, menjadi alternatif yang sangat menarik untuk penyediaan SDM yang dibutuhkan. Terdapat paling tidak 50 perguruan tinggi negeri dan lebih dari 1200 perguruan tinggi swasta belum terhitung sekolah tingkat menengah SLTP, SMU, SMK dan lain-lain yang mengakses jaringan internet. Ini berarti total pengguna internet seluruh Indonesia adalah satu juta pengguna, yang artinya 4 % pengguna internet seluruh dunia berada di dunia pendidikan di Indonesia (Purbo dalam Nafisah, 2001:4). Sedangkan hasil penelitian oleh Tim Computer Network ITB menemukan bahwa komposisi pengguna internet di Indonesia pada tahun 1996 meliputi 42,8% kalangan bisnis/komersial, 29,9% kalangan pendidikan, 20,9% kalangan pemerintah, 5,8 % untuk riset dan 1% untuk LSM (Tjiptono dalam Nafisah, 2001: 4).

Menyadari potensi dan upaya internet sebagai wadah komunikasi dan interaksi elektronik yang menarik maka Kementerian Pendidikan telah mengambil langkah untuk memperkenalkan internet kepada para pelajar dan pendidik. Dengan kerjasama serta bantuan para pakar dari MIMOS, Kementerian Pendidikan telah melancarkan proyek Jaringan Pendidikan, (RPH Papan Induk, 2002).

Seiring dengan meningkatnya peranan informasi dalam berbagai aktivitas kehidupan maupun teknologi, akses terhadap sumber dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi siapapun. Internet adalah jaringan informasi yang berkembang sangat pesat dan dapat dikatakan sebagai jaringan informasi terbesar

di dunia pada saat ini. Kini internet digunakan oleh jutaan manusia dengan berbagai tujuan termasuk untuk tujuan pendidikan.

Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan *inovatif* melalui internet. Murid dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya bisa dicari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya selain dari buku (Supriyanto, 2007:2).

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di Internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan. Dalam setiap aktivitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya, dan juga seorang guru juga harus mempunyai profesionalitas yang tinggi terhadap keahliannya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi Informasi terutama Internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan Internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku (Uno, 2008:3).

Bagi para siswa, penggunaan internet sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa materi yang menyangkut dengan pelajaran yang akan dapat memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Menurut Oetomo (2002:5) ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Begitu juga dengan pemanfaatan internet oleh siswa di SMA N 1 Wiradesa sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa pendidikan, akan dapat memicu sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Menurut Otomo (2002:5) ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Media internet dapat mempermudah mencari suatu informasi yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah, seperti contohnya mencari suatu lokasi wilayah yang bersangkutan dan suatu gambaran peta dsb. Menyadari masalah ini, peneliti merasa tertarik melakukan suatu penelitian yang mampu mengungkap sejauhmana penggunaan internet sebagai media dan sumber belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar di kalangan para siswa.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah oleh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 ?
- 2) Adakah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis
Memperkaya kajian tentang peranan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam menunjang motivasi belajar siswa.
- 2) Manfaat Praktis
Memberikan informasi atau masukan bagi lembaga terkait (Diknas, Sekolah, dll) dalam menentukan kebijakan serta memanfaatkan kemudahan internet dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah

2.1.1.1 Pengertian Internet

Menurut Oetomo (2002:3), internet atau *international network* adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. *Interconnection Networking* atau singkatannya lebih dikenal sebagai Internet diartikan oleh Randall dan Latulipe, sebagai suatu jaringan global yang terdapat di dalam jaringan komputer (Tjiptono dalam Nafisah, 2001:2). Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menegaskan bahwa, internet adalah suatu jaringan yang bersifat global. Tidak pandang di mana dan siapa saja bisa berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang.

Siswa dalam mencari suatu informasi dapat dengan mudah mengakses media internet yang berfungsi untuk menambah informasi tentang sejarah, dengan cara mengakses suatu situs yang dikehendakinya, seperti contohnya mengakses situs *http://www.Peta Sejarah*, maka akan dengan mudah menampilkan suatu peta sejarah yang diinginkan, sehingga siswa dapat menggabungkan informasi yang diterima oleh guru sejarah dan informasi yang dihasilkan melalui media internet.

Media internet sebagai media pembelajaran sejarah, mempunyai fungsi dalam pembelajaran sejarah yaitu:

1. Menunjukkan lokasi suatu wilayah pada masa yang bersangkutan

Media internet dapat digunakan untuk mengetahui lokasi suatu wilayah, sehingga pembaca dapat mengetahui tempat-tempat bersejarah pada masa yang bersangkutan.

2. Sebagai sumber informasi

Media internet merupakan sumber informasi yang penting terutama dalam pembelajaran sejarah. Didalam media internet terdapat informasi geografis sejarah, baik fisik maupun sosial. Media internet juga memberikan informasi tentang perubahan suatu gejala geografis dari waktu ke waktu.

3. Menggambarkan kondisi geografis pada masa yang bersangkutan.

Media internet juga bisa membantu dalam mencari kondisi geografis suatu wilayah, karena kondisi geografis pada masa sekarang dan masa lampau sangat berbeda.

4. Untuk menyusun analisis dan interpretasi sejarah

Media internet merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencari analisis dan interpretasi sejarah. Karena media internet dapat menunjukkan berbagai peristiwa sejarah dan latar belakang geografinya

5. Fungsi lainnya

Media internet juga dapat mencari peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di berbagai wilayah pada masa yang bersangkutan. Selain itu,

media internet juga dapat menunjukkan peninggalan-peninggalan bersejarah dari berbagai wilayah.

Oetomo (2002:52) mengatakan bahwa era internet terus bergulir sehingga makin banyak orang terdorong untuk mengakses internet baik untuk keperluan bisnis, surat menyurat maupun pendidikan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Internet kini mulai dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap.

Keistimewaan yang terdapat dalam internet *pertama* adalah kebebasan internet. Internet memberi pengguna kuasa untuk memberi dan menerima informasi dengan bebas. *Kedua*, internet lebih dinamik, mengikuti perkembangan waktu. Kebanyakan informasi dalam internet kebanyakan ialah informasi paling baru jika dibandingkan dengan informasi dalam bahan bercetak. *Ketiga*, internet bersifat interaktif. Melalui internet, pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain di dunia ini setiap saat (Kayo, Mori, dan Takano, 1996).

Penggunaan internet boleh ditekankan kepada pembelajaran yang melibatkan ketercapaian kepada informasi. Internet mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik dan cara berkomunikasi melalui kemudahan-kemudahan yang tersedia. Internet memberikan layanan yang meliputi, *World Wide Web (WWW)*, *E-Mail (surat elektronik)*, *Internet Relay Chat (IRC)*, *Mailing List*, *Newsgroup* dan *File Transfer Protocol (FTP)*.

Setiap aplikasi dari fasilitas-fasilitas yang tersedia di dalam jaringan internet mempunyai fungsinya masing-masing. Melihat dari fungsi-fungsi tersebut, *World Wide Web (WWW)* adalah proses mengambil, memformat dan

menampilkan informasi (termasuk teks, audio, grafik dan video). Terdapat sekitar 2800 jurnal yang secara elektronik dapat diakses dengan menggunakan fasilitas Web ini, termasuk kemampuan untuk mengakses data dari berbagai perpustakaan yang terdapat diseluruh dunia. *E-Mail* atau surat elektronik berkaitan langsung dengan pribadi tanpa mengenal batas waktu, ruang (tempat, negara, kota), birokrasi. *Chatting* adalah komunikasi interaktif antara pengguna internet apabila memasuki server-server *IRC (Internet Relay Chat)* tertentu, yaitu aplikasi yang memungkinkan pengguna berkomunikasi secara real-time dengan pengguna lain di internet. *Mailing List (daftar alamat surat)* adalah diskusi secara elektronik yang menggunakan fasilitas *E-Mail*, dapat digunakan untuk kelas-kelas jarak jauh. Yang menggunakan fasilitas *E-Mail*, dapat digunakan untuk kelas-kelas jarak jauh. Terdapat beberapa daftar *Mailing List* untuk belajar jarak jauh, yang mudah diperoleh.

Saat ini ada sekitar 1000-2000 *Mailing List* elektronik dari berbagai bidang di internet. *Newsgroup* (kelompok diskusi) merupakan konferensi secara elektronik yang dapat digunakan untuk kelas jarak jauh. Terdapat sekitar 30.000 newsgroup dalam berbagai bidang yang terdapat di internet. *File Transfer Protocol (FTP)* adalah pengambilan/transfer arsip atau fail secara elektronik dari satu komputer ke komputer yang lain. Berbagai laporan penelitian dapat diambil dan disebarluaskan dengan menggunakan fasilitas ini (Purbo, 2000:105).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa internet sesuai fungsinya sebagai sumber informasi belajar. Dengan adanya jaringan

internet, siswa dapat memperoleh informasi sebagai sumber pembelajaran melalui fasilitas-fasilitas yang tersedia.

2.1.1.2 Fungsi Internet

Internet merupakan suatu wadah baru bagi siswa, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi dalam pembelajaran, internet dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Sumber-sumber ini biasanya disediakan oleh pihak institusi perguruan tinggi, badan-badan pemikir dan pusat penyelidikan dalam bidang tertentu. Internet bukan saja sebagai bahan rujukan kepada para siswa sekolah, dan universitas, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh semua golongan orang yang berminat.

Internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Internet juga dibangun sebagai alat pengirim informasi dari suatu tempat ke suatu tempat lain yang secara ideal, tanpa terhalang oleh faktor jarak dan waktu.

Media internet memudahkan siswa SMA N I Wiradesa dalam mengakses suatu informasi kesejarahan dimana siswa dapat membuka suatu situs sejarah, seperti misalnya siswa membuka suatu situs tentang Pergerakan Nasional Indonesia, siswa tinggal mengakses suatu situs *http://www.Pergerakan Nasional Indonesia* maka akan tercantum informasi yang siswa kehendaki.

Internet (atau ‘Net’) dilukiskan sebagai suatu “jaringan dari jaringan”, pertumbuhannya tampaknya tak pernah berhenti. Internet tidak hanya menghubungkan dengan sebuah komputer lain, tetapi juga menghubungkan pengguna dengan semua komputer lainnya yang juga tersambung ke internet. Internet adalah semacam dunia yang terus-menerus berkembang, memiliki geografi, “cuaca,” dan budaya sendiri. Dalam bola dunia cyber ini, berbagai orang dari penjuru dunia berkomunikasi melalui zona waktu yang berbeda tanpa saling bertatap muka, dan informasinya tersedia selama 24 jam sehari dari ribuan tempat.

Internet dapat digambarkan sebagai sistem jalan raya dengan transportasi berkecepatan tinggi yang memperpendek waktu perjalanan. Atau dapat juga diibaratkan sebuah perpustakaan yang dapat dikunjungi setiap saat, dengan kelengkapan buku, sumber informasi, dan kemungkinan penelusuran informasi yang tak terbatas. (<http://WWW.intracomm.com>)

Internet merupakan sebuah koleksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara bebas. Internet menjadi populer karena merupakan media yang tepat untuk memperoleh informasi terkini dengan berbagai variasinya secara cepat dan mudah.

Melalui internet para pemakai dapat berhemat, karena komunikasi interlokal dan internasional dihitung dengan biaya lokal. Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis, antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, cuaca, hobby, lapangan kerja, konsultasi, pendidikan, promosi dan berbagai topik lainnya. Tentu saja hal ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) baik dalam segi pengetahuan maupun dalam membentuk jaringan kerjasama.

Internet sangat populer khususnya di kalangan muda. Selain mudah untuk digunakan siapa saja; internet dapat menjadi ajang gaul yang murah, tempat mencari informasi pendidikan dan lowongan kerja yang *up to date*. Manfaat yang dapat dipetik dari jaringan internet ini banyak sekali. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan, sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah motor terbentuknya *New Educational System* atau yang populer disebut *e-Education* atau *e-School* atau *e-Campus*, atau *e-Learning* atau *e-University*.

Pola pendidikan tradisional berangsur-angsur menghadapi tantangan perubahan sejak tercipta teknologi internet. Sejumlah sarana pendidikan berbasis internet telah tercipta, seperti e-Book, e-Magazine, e-Library dan sebagainya. Perubahan itu tentu akan terus berlanjut dengan pesatnya perkembangan internet.

Internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain : 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik maupun antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada. 2) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (News Group) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek. 3) Melalui Web pendidikan , proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia. Dengan

demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena peserta didik tidak perlu menanggung uang gedung lagi.4) Melalui e-Mail, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antarpeserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya. Skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang dinilai kompeten dalam bidangnya yang berada di luar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada di luar negeri.

(Oetomo, 2002:11-12)

Internet telah menjadi ajang eksplorasi oleh para ahli. Khusus di bidang pendidikan, berbagai peluang telah tercipta. Sejak internet difungsikan sebagai sarana pendidikan pada tahun 1990-an, maka denyut nadi pendidikan seakan tak pernah berhenti. Sekolah-sekolah virtual dibuka selama 24 jam penuh untuk malayani para siswa-siswi.

e-Education merupakan suatu istilah yang digunakan untuk memberi nama pada kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilakukan melalui internet. Sementara itu, juga lahir istilah-istilah serba “e”, seperti e-learning, e-consulting, e-book, e-news, e-library dan berbagai istilah yang lain. Istilah-istilah itu menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang menyertai kegiatan pendidikan tersebut juga telah memanfaatkan internet.

Melalui internet, seakan-akan sekolah membuka kelas di berbagai lokasi, karena siswa-siswi dari berbagai belahan dunia dapat langsung mengakses situs Webnya dan mengikuti pendidikan hanya dari komputer yang berada di depannya.

Di samping itu, pendidik dan siswa-siswi dapat berkomunikasi secara langsung, tanpa melalui birokrasi yang rumit.

Salah satu implementasi dari e-Education adalah IBU teledukasi (www.ibuteledukasi.com) yang sejak pertengahan Desember 2001 telah mulai menawarkan konsep belajar jarak jauh dengan media internet. IBU teledukasi bekerja sama dengan Universitas Tun Abdul Razak di Malaysia yang sudah lebih dahulu menyelenggarakan kuliah on line. IBU teledukasi menawarkan empat jenjang gelar akademis mulai dari diploma hingga doktoral lewat perkuliahan via internet. Gelar kesarjanaannya dapat memilih ijazah Universitas Tun Abdul Razak atau ijazah lokal (Oetomo, 2002:92-93)

Bagi dunia akademis, internet tak ubahnya sebuah perpustakaan yang sangat besar dan seiring disebut dengan istilah e-Library. Perpustakaan ini sangat menarik, antara lain disebabkan oleh: 1) Hampir seluruh bahan bacaan yang tersedia merupakan pustaka terkini sehingga pengakses dapat memperoleh topik-topik yang sedang hangat diperbincangkan, 2) Hasil-hasil penelitian terbaru juga dapat diperoleh sebagai referensi atau bahan perbandingan yang aktual, 3) Pengakses e-Library ini bebas keluar masuk selama 24 jam. Hal ini tidak berlaku untuk perpustakaan tradisional yang membatasi jam kunjungan, 4) Pengakses dapat membaca lebih dari dua buah pustaka, bahkan tidak terbatas jumlahnya. Di samping itu, lama waktu baca juga tidak terbatas sebagaimana perpustakaan tradisional yang menentukan waktu 1 minggu sebagai batasan waktu peminjaman pustaka, 5) Pengakses dimungkinkan pula untuk memperoleh soft-copy, sehingga jika ada bagian materi yang akan dikutip tidak perlu harus mengetik ulang, 6)

Sejumlah pustaka yang tersedia bahkan dilengkapi dengan visualisasi, misalnya kelompok pustaka ensiklopedia atau kamus, sehingga memberi daya tarik untuk membaca lebih lanjut. Apalagi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa Pra Taman Kanak-Kanak, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar hingga Menengah Umum dan Kejuruan, Internet telah menjadi perpustakaan yang mengasyikkan, karena menyediakan informasi-informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat menarik, seperti: www.Ispcom.com tentang dinosaurus creativity center, www.tdkmediactive.com tentang curiose George Learning Game dan www.bbcmultimedia.com tentang Bob the Builder, dan 7) Sejumlah pustaka online juga dilengkapi dengan fasilitas search, sehingga mudah dalam mencari. Apalagi pengguna kamus on-line akan sangat terbantu dengan fasilitas search untuk mencari terjemahan dan padan kata.

2.1.1.3 Pemanfaatan Internet Oleh Siswa

Dunia pendidikan terus bergerak secara dinamis, khususnya untuk menciptakan media, metode dan materi pendidikan yang semakin interaktif dan komprehensif. Berbagai metode itu tentu saja tidak lepas dari peran media sebagai sarana untuk penyampaiannya, dan salah satunya adalah internet. Tanpa menggunakan media itu, maka proses belajar mengajar tidak dapat berkembang dengan baik.

Menurut Sadiman (2001:94) menyatakan bahwa perubahan dan perkembangan yang berlaku dengan cepat, memerlukan penyediaan sumber belajar yang aktual, kaya informasi dan mudah terjangkau. Internet adalah teknologi yang telah memberikan landasan kuat bagi terciptanya lingkungan

belajar yang kaya dan luwes, serta mampu memenuhi pendidikan dan latihan. Internet adalah jaringan dari jaringan, sebagaimana jaringan telepon yang mengkomunikasikan suara, internet mengkomunikasikan data.

Internet mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik. Dalam pencarian item informasi tertentu, informasi dapat dibagi menjadi tiga kategori mudah. (1) kategori informasi yang sesuai, yaitu lembaran informasi yang memang dikehendaki. (2) kategori informasi yang memang tidak diperlukan langsung, yang merujuk kepada kumpulan informasi yang tidak ada nilai dan tidak ada kaitan langsung dengan keperluan, (3) informasi yang masih samar-samar, merupakan kumpulan informasi yang perlu diperdebatkan dan dibincangkan sama ada ia sesuai atau sebaliknya.

Internet memungkinkan orang berbicara; setiap orang mempunyai pendapat, dan semua pendapat itu tampaknya bermuara pada Internet. Internet di sini berperan sebagai sebuah laporan pelanggan berkesinambungan, dengan setiap orang secara tidak henti-hentinya menyumbangkan pandangan, pengalaman, rekomendasi, dan peringatan. Aplikasi komunikasi internet untuk meminta bantuan dari ribuan orang, menyiarkan pengumuman mengenai suatu peristiwa atau suatu layanan baru, menawarkan analisis mengenai suatu keadaan, atau hanyalah melibatkan diri dalam suatu kelompok minat tertentu. Internet adalah perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronis. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung sehingga membuatnya menjadi suatu piranti meriah yang sangat efektif. Banyak sekali forum yang tersedia untuk tujuan

istimewa ini mengumumkan berita terakhir mengenai suatu peristiwa (<http://WWW.intracomm.com>).

Teknologi internet merupakan jenis media e-Education yang dapat menciptakan interaksi dua arah secara online. Media ini digunakan untuk mengembangkan proses belajar mengajar, karena selain bersifat interaktif, media ini terhubung dengan jaringan global dunia, sehingga jangkauan aksesnya tak terbatas.

Ahli-ahli pendidik dan para penggalak pengajaran menerusi internet, mempercayai bahwa internet bakal menyumbangkan secara positif terhadap penghasilan persekitaran pembelajaran. Terdapat lima kaedah bagaimana para guru dan siswa boleh menggunakan internet bagi menyokong proses pengajaran dan pembelajaran. Lima kaedah tersebut adalah:

- 1) Sebagai sumber informasi yang banyak
- 2) Untuk menyediakan saluran perbincangan
- 3) Bagi menyokong projek bersama
- 4) Sebagai pembekal penerbitan
- 5) Sebagai peralatan penyelidikan.

Menurut Tjiptono yang dinyatakan dalam Nafisah (2001:22), bahwa manfaat internet sebagai sumber belajar dapat dilihat melalui beberapa keunggulan yang dikemukakan sebagai berikut: 1) Konektivitas dan jangkauan global, internet memungkinkan peneliti yang mempunyai fasilitas terbatas untuk mengakses informasi dari data base dan perpustakaan di seluruh dunia. Berbagai jurnal langka yang sulit dijumpai di perpustakaan terlengkap di Indonesia

sekalipun, tersedia di jaringan internet, 2) Akses internet 24 jam, membolehkan informasi diakses setiap waktu tanpa batas. Perbedaan zone waktu tidak lagi menjadi kendala untuk menelusuri data, 3) Kecepatan mencari informasi, dilakukan secara elektronik melalui mesin pencari (*search engine*) sangat menghemat waktu, apalagi jika mencari informasi mengenai katalog, majalah, jurnal atau buku melalui web site yang tersedia, 4) Kemudahan akses semakin banyak dengan tumbuh berkembangnya warung-warung internet disetiap sudut perkotaan di Indonesia dengan berbagai kemudahan dalam ruangan yang nyaman, 5) Biaya relatif murah, penelusuran informasi melalui internet jauh lebih murah dibandingkan dengan membeli majalah/jurnal/buku asli. Pengguna cuma perlu men-*download* atau mencetak fail/naskah tertentu sesuai kebutuhannya, dan 6) Interaktivitas dan fleksibilitas, suatu topik dapat didiskusikan melalui sarana *Mailing List* atau *Chatting*.

Internet dikategorikan sebagai sumber belajar yang mampu menyalurkan berbagai informasi yang berbentuk ilmiah maupun non ilmiah pada siswa di mana saja dan kapan saja tanpa mengira batas ruang dan waktu. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa internet sebagai sumber belajar, secara tidak langsung membantu siswa dalam proses pembelajaran. Pada skripsi ini, peneliti menekankan pada pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajarnya. Oleh itu dapat dikatakan bahwa internet yang digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya.

2.1.2 Motivasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Menurut Mc Donald dalam Sardiman (2001:71), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Adapun pengertian motivasi sebagaimana dikemukakan oleh Ernest R. Hilgard, bahwa motivasi adalah suatu keadaan dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Pasaribu dan Simanjuntak, 1983:51).

Motivasi sering diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi juga diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar/ tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Depdikbud: Tim Penyusun kamus, 1997). Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan intensif. Dorongan yang berorientasi tujuan merupakan inti motivasi, (Dimyati, 1994:75).

Siswa akan mudah termotivasi karena pelajaran sejarah merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau. Mata pelajaran sejarah memiliki arti yang strategis dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, mata pelajaran sejarah pada tingkat SMA diajarkan secara separated, maksudnya mata pelajaran sejarah diajarkan secara terpisah dengan bidang studi social yang lain, seperti ekonomi, geografi maupun

sosiologi sejarah berdiri sendiri sebagai suatu mata pelajaran. sehingga siswa akan semakin tertarik ingin mengetahui suatu ilmu sejarah melalui media internet.

Motivasi yang dimaksud dan digunakan dalam penelitian ini adalah suatu dorongan, kebutuhan, keinginan, kesungguhan dan pandai memanfaatkan waktu dalam diri seorang individu untuk berperilaku agar tujuan yang diinginkan tercapai.

2.1.2.2 Fungsi Motivasi

Belajar sangat memerlukan adanya motivasi, hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran yang diberikan. Dengan demikian motivasi itu mempengaruhi adanya kegiatan atau belajar. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. (Sardiman, 2001: 85).

Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Dengan demikian fungsi motivasi tersebut di atas yang sesuai dengan penelitian ini adalah dorongan siswa untuk berbuat dan mampu menyeleksi

perbuatannya, sehingga mampu menerima dan memanfaatkan penggunaan internet sebagai sumber informasi terhadap proses pembelajarannya.

2.1.2.3 Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar. Selain itu, motivasi belajar juga berfungsi menjamin kelangsungan dan memberikan arah bagi kegiatan belajar itu sendiri. Dengan demikian maka tujuan belajar akan lebih mudah dicapai oleh individu yang melakukan belajar tersebut (Winkel, 1984: 27). Motivasi belajar yang kuat akan memberikan dorongan dalam diri individu yang sedang belajar untuk melakukan kegiatan belajar secara lebih berdaya guna.

Motivasi belajar adalah kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita (Dimyati,1994:99). Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Motivasi belajar dapat juga diartikan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar/tak sadar untuk belajar dengan tujuan tertentu.

Pentingnya motivasi belajar dalam aktivitas belajar antara lain dinyatakan untuk dorongan maupun kekuatan pada diri seseorang yang bertujuan untuk memperoleh ketrampilan, kemampuan dan perkembangan yang maksimal dalam belajar. Menyadari kenyataan tersebut adalah penting motivasi belajar perlu ditingkatkan. Motivasi belajar sendiri merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kondisi internal dan eksternal yang mengaktifkan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar yang bertujuan mencapai keberhasilan dalam belajar.

Dalam upaya mencapai tujuan belajar, berkaitan erat dengan motivasi belajar. Motivasi belajar yang rendah akan menunjukkan gejala kejemuhan belajar, menurunnya semangat atau gairah belajar, rendahnya kosentrasi belajar. Oleh karena itu jelas sekali bahwa perlunya motivasi belajar ditingkatkan agar proses belajar berjalan dengan lancar.

Dalam kaitannya dengan proses belajar di kalangan siswa, motivasi belajar ini diartikan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa itu sendiri yang memiliki dorongan mental untuk belajar, merasa belajar sebagai suatu kebutuhan, keinginan untuk berprestasi, kesungguhan dalam belajar dan pandai memanfaatkan waktu dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar secara berterusan serta menjamin kelangsungan dalam proses pembelajaran.

2.1.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimyati (1994:89-91) antara lain:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan siswa, seperti keinginan mencapai nilai yang tinggi, dan keinginan dalam belajar tentang sejarah, sejarah merupakan suatu mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga masa kini. Sejarah adalah salah satu unsur ilmu pendidikan humaniora yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan sikap dan nilai serta memperkuat kepribadian agar siswa menjadi manusia yang berwatak berbudi luhur dan memiliki kesadaran sejarah akan bangsanya. Sejarah merupakan suatu ilmu yang memiliki ciri

khas yang berbeda dengan ilmu pengetahuan lainnya. Menurut Garraghan dalam Wasino (2007: 3), sejarah memiliki mencakup tiga arti, yaitu:

1. Kejadian-kejadian atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada masa yang lalu (sejarah sebagai peristiwa)
 2. Catatan dari sejarah kejadian-kejadian atau kegiatan manusia tersebut (sejarah sebagai cerita atau kisah)
 3. Proses atau teknik (cara atau metode) untuk pembuatan catatan dari kejadian-kejadian tersebut (sejarah sebagai ilmu)
- . Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan semangat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupannya. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- 2) Kemampuan dan kondisi siswa (kecerdasan, fisik/psikis)

Keinginan seseorang perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Kemampuan seseorang tersebut diantaranya adalah tingkat intelegensi/kecerdasan. Tingkat intelegensi ini cukup memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar. Sebagai contoh, kebolehan atau kemampuan untuk mengakses internet sebagai sumber informasi didalam kegiatan belajar. Berdasarkan contoh tersebut jelaslah bahwa intelegensi berpengaruh terhadap motivasi seseorang, karena dengan kemampuan atau kebolehan yang dicapai, akan memacu semangat belajar siswa yang semakin tinggi.

Kondisi jasmani dan rohani siswa mempengaruhi belajar. Seseorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah akan mengganggu perhatian belajar, sulit memusatkan perhatian pada perhatian pelajaran, enggan belajar, dan sebagainya. Namun jika ia dalam keadaan sehat, akan lebih mudah memusatkan perhatian pada belajar.

3) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan kampus yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

Jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut mendukung dalam arti cita-cita atau aspirasi siswa tinggi, kemampuan siswa tinggi, kondisi siswa optimal dan kondisi lingkungan siswa memadai; maka motivasi belajar siswa mampu dalam taraf optimal (motivasi belajar tinggi), tetapi jika tidak mendukung dalam arti cita-cita atau aspirasi siswa rendah atau tidak ada, kemampuan siswa kurang atau pas-pasan, kondisi siswa tidak optimal, dan kondisi lingkungan tidak memadai untuk belajar, maka motivasi belajar siswa akan rendah. Indikator siswa dengan motivasi belajar yang tinggi adalah:

- 1) Memiliki dorongan mental untuk belajar

Rousseau dalam Sardiman (2001:95) memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri, fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Hal ini menunjukkan pentingnya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar. Siswa harus mampu mempersiapkan mentalnya untuk belajar, karena jiwa manusia itu sesuatu yang dinamis, memiliki potensi, energi sendiri, oleh karena itu secara alami siswa bisa menjadi aktif oleh dorongan mentalnya untuk belajar.

- 2) Merasa belajar sebagai suatu kebutuhan

Motivasi selalu terkait dengan soal kebutuhan. Jika siswa merasa bahwa belajar itu sebagai suatu kebutuhan, maka akan memunculkan motivasi belajar yang lebih baik. Kebutuhan tersebut diantaranya adalah kebutuhan untuk menyenangkan orang tua dengan nilai yang baik, kebutuhan untuk mencapai prestasi, kebutuhan untuk mengatasi kesulitan, dan sebagainya (Sardiman, 2001:101).

- 3) Keinginan untuk berprestasi

Siswa yang bermotivasi belajar senantiasa ingin lebih maju dalam prestasinya sehingga berusaha memperbaiki kelemahannya, membandingkan kemampuan yang telah diperolehnya dengan teman-teman secara positif. Seterusnya berusaha untuk menyempurnakan tugas belajarnya.

- 4) Kesungguhan dalam belajar

Kesungguhan terlihat pada perilaku siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Antaranya adalah melaksanakan tugas dengan rajin, mendiskusikan permasalahan belajar dan menyelesaikan tugas dari guru secara bersungguh-sungguh. Selain itu adanya kosentrasi dalam belajar, misalnya siswa memperhatikan kenyamanan dan keselesaan dalam belajar, tempat belajar maupun suasana belajarnya dari gangguan bunyi dan sebagainya.

5) Pandai memanfaatkan waktu

Dalam hal ini siswa akan menunjukkan perilaku bahwa ia memprioritaskan tugas belajar daripada lainnya, serta mempunyai disiplin yang baik dalam mengatur waktu terkait aktivitas belajarnya serta merasa sesuai dengan lingkungan belajarnya.

2.1.3 Kerangka Berpikir

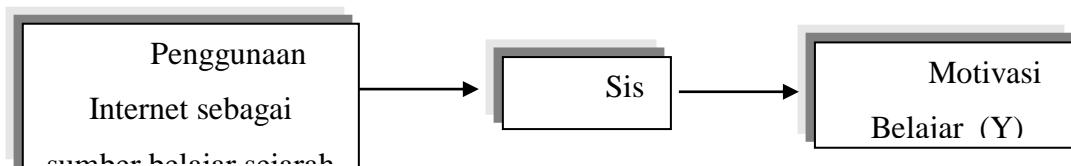
Internet dapat menghubungkan komputer dan jaringan komputer yang berada di ratusan negara dan departemen atau instansi baik swasta maupun pemerintah. Melalui internet ini siapa saja dapat dengan leluasa mengakses berbagai macam informasi dari berbagai tempat. Informasi yang dapat diaksespun dapat berupa teks, grafik, suara maupun video. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Idris (2002:1-2), diakui bahwa internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan untuk membantu siswa menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya. Internet dikenal sebagai alat untuk mencapai informasi dalam skala global. Siswa kini dapat memperoleh informasi yang lebih daripada dalam buku teks dengan cara mencari dan menelusuri semua web site di seluruh dunia.

Penggunaan internet merupakan suatu wadah baru bagi peserta didik khususnya golongan siswa, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi, penggunaan internet dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Di sisi lain internet didesain sebagai alat pengirim informasi dari suatu komputer ke komputer lain yang secara ideal, tanpa terhalang oleh faktor jarak (Nafisah, 2001:18).

Menurut Andrias (2000:104) internet dapat membuat proses-proses pengajaran dan pelatihan menjadi jauh lebih “menyenangkan” dan jauh lebih mudah karena berbagai informasi, data, dan pengetahuan dapat diperoleh secara instan, dalam hitungan detik atau dengan kecepatan orang berpikir (*at the speed of thought*), dan dengan biaya yang relatif jauh lebih murah.

Bagi para siswa, penggunaan internet sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa pendidikan, akan dapat memicu dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong siswa untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.

Adanya pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71). Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat ditarik rumusan atau dugaan sementara yang diambil sebagai hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

Ha : Ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah ilmu tentang cara untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analitis yang logis terhadap data untuk suatu tujuan. Dengan demikian metodologi penelitian adalah kegiatan untuk mengembangkan dan menguji usaha kebenaran pengetahuan, dengan menggunakan cara-cara ilmiah untuk mencapai tujuan melalui proses yang sistematis dan analisis yang logis. Adapun metode atau cara-cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini akan dilaksanakan selama lebih kurang 1 bulan, yaitu antara bulan Mei samapai dengan Juni 2012. Penelitian diawali dengan melakukan pra survei untuk mengetahui jumlah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan diakhiri dengan pengumpulan data penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, di mana sifat desain penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi, karena variabel bebas sudah terjadi. *Ex post facto* artinya sesudah fakta. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas X yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak

perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Sudjana dan Ibrahim, 1989:56). Yang dimaksud *ex post facto* dalam penelitian ini, adalah fakta yang menunjukkan bahwa siswa sudah menggunakan fasilitas internet sebagai sumber informasi dalam proses belajar mengajar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Hadi (2000:220), populasi merupakan seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki dan dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2006:103). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasi adalah semua siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 141 siswa. Secara rinci jumlah populasi dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	35 siswa
XI IPS 2	36 siswa
XI IPS 3	36 siswa
XI IPS 4	34 siswa
Total	141 siswa

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:117). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu mengambil sebagian populasi dari tiap kelas

dengan proporsi secara acak. Pengambilan sampling pada waktu jam pelajaran sejarah berlangsung, dimana populasi kelas XI IPS dijadikan satu kelas dengan menggunakan populasi secara acak, pemilihan populasi dengan cara memilih prestasi siswa dari yang menengah sampai yang berprestasi, pemilihan tersebut dibantu oleh pihak BK (badan kesiswaan) yang memiliki data prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun penentuan jumlah sampel dari tiap-tiap kelas didasarkan pada pendapat Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kecil (kurang dari 100) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Mengacu dari hal tersebut, maka untuk keperluan penelitian diambil sampel sebesar 25% dari anggota populasi.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
XI IPS 1	35 siswa	9 siswa
XI IPS 2	36 siswa	9 siswa
XI IPS 3	36 siswa	9 siswa
XI IPS 4	34 siswa	9 siswa
Total	141 siswa	36 siswa

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 36 siswa yang tersebar di empat kelas di mana masing-masing kelas diambil 9 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:89) variabel adalah obyek penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Penggunaan internet sebagai sumber belajar sejarah
2. Variabel terikat (Y) : motivasi belajar siswa.

3.5 Definisi Operasional

- 1) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah

Maksud dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah adalah: pemanfaatan internet sebagai sumber dan bahan informasi siswa untuk menunjang proses belajarnya. Oleh itu, penggunaan internet banyak berperan sebagai penyumbang sarana belajar dengan tersedianya pelbagai bentuk informasi yang diinginkan.

- 2) Motivasi belajar

Motivasi belajar: merupakan suatu dorongan, kebutuhan, keinginan, kesungguhan dan pandai memanfaatkan waktu dalam kegiatan belajar oleh siswa responden.

Adapun rincian indikator variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar sejarah (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar. 2. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar. 3. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar. 4. Intensitas siswa mengakses informasi dari internet. 5. Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet.
2.	Motivasi Belajar Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki dorongan mental untuk belajar. 2. Merasa belajar sebagai suatu kebutuhan. 3. Keinginan untuk berprestasi. 4. Kesungguhan dalam belajar. 5. Pandai memanfaatkan waktu.

3.6 Metode Pengumpul Data

Berkaitan dengan cara-cara yang ditempuh dalam rangka mendapatkan data dan infomasi yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

3.6.1 Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui, (Arikunto 2006:124). Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yaitu terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Dalam penelitian ini, peneliti

akan menggunakan angket tertutup atau kuesioner tentang sejauhmana penggunaan internet dan motivasi belajar responden. Untuk angket tertutup, yang digunakan oleh peneliti berbentuk *rating scale* (skala bertingkat), Respons individu terhadap stimulus (pernyataan-pernyataan) sejauhmana penggunaan internet sebagai sumber informasi terdiri daripada jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hasil dari jawaban yang diberikan pada setiap pernyataan mempunyai skor tersendiri dan akan dianalisis sehingga dapat disimpulkan arah penggunaan internet dan motivasi belajar responden.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:236), dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prestasi, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan megumpulkan data serta informasi tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aspek kajian yang telah dirumuskan, meliputi daftar kelas dan daftar siswa.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Angket

3.7.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang jurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto 1986: 136). Suatu instrumen dikatakan valid bila mampu

mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Untuk memperoleh instrumen yang valid harus diperoleh dengan usaha yang hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika, akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki yang disebut validitas logis.

Untuk keperluan pengujian validitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi skor item dan skor total
 - N = banyaknya subyek
 - $\sum X$ = jumlah skor item
 - $\sum Y$ = jumlah skor total
 - $\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total
 - $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
 - $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- (Arikunto, 2006:69)

Hasil perhitungan r_{xy} di konsultasikan pada tabel dengan taraf kesalahan 5%, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid (Arikunto, 2006:69).

Berdasarkan hasil uji validitas angket penelitian menggunakan program bantu *SPSS for windows release 16* dapat diketahui bahwa dari 45 item pertanyaan yang diujicobakan terdapat 1 item yang tidak valid yaitu nomor 24 karena memiliki nilai $r_{xy} = 3,20 < r_{tabel} = 0,444$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$. selanjutnya untuk keperluan penelitian item yang tidak valid tersebut dibuang.

4 Reliabilitas

Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 k = jumlah butir angket
 σ_t^2 = Varians skor total
 r_{11} = Koefisien reliabilitas
 (Arikunto, 2006:171)

Untuk mencari varians butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum (X)^2 - \frac{\sum (X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ = Varians tiap butir
 X = Jumlah skor butir
 N = Jumlah responden
 (Arikunto, 2006:171)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk untuk angket pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 0,889 dan untuk angket motivasi belajar siswa sebesar 0,943. Nilai *Cronbach Alpha* dari kedua angket dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diputuskan bahwa kedua angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi.

3.8.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Dalam analisis kualitatif ini, perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase skor DP} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana, DP : Deskriptif persentase

n : jumlah skor jawaban responden

N : jumlah skor jawaban Ideal

(Ali, 1987:186).

3.8.2 Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa pengujian prasarat analisis yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data. Selengkapnya langkah-langkah dari analisis data secara kuantitatif adalah sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistika parametrik. Jika data yang

diperoleh tidak berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistika non parametrik. Rumus *Chi-kuadrat* yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi-kuadrat

O_i : hasil dari penelitian

E_i : hasil yang diharapkan

Data berdistribusi normal jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel.

3.8.2.2 Uji Kelinieran

Tabel 3.4 Analisis Varians Untuk Uji Liniertas Garis Regresi

Sumber variasi	dk	JK	KT	F
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2 TC = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Kekeliruan	n-2	JK (E)	$S^2 E = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2 TC}{S^2 E}$

(Sudjana, 1996:332)

Keterangan :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK_{res} = \sum (Y - \bar{Y})^2$$

$$JK(E) = \sum_{xi} \left[\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right]$$

$$JK = \text{Jumlah kuadrat}$$

$$db = \text{Derajat kebebasan}$$

$$KT = \text{Kuadrat total}$$

Jika $F_2 < F_{tabel}$ pada dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$) dengan taraf signifikansi 5% maka persamaan regresi tersebut dinyatakan linier.

3.8.2.3 Analisis Regresi

1) Menentukan Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk memprediksi bentuk pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2) Uji Keberartian Persamaan Regresi

Uji keberartian dan kelinieran model persamaan regresi digunakan untuk menguji signifikan dan linier tidaknya model persamaan yang diperoleh. Apabila model tersebut signifikan dan linier, maka persamaan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi motivasi belajar siswa apabila kualitas penggunaan internet sebagai sumber informasi diketahui. Untuk analisis ini digunakan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5. Persiapan Uji Keberartian Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	RK	F hitung
Total	N	JK(T)	-	
Regresi (a)	1	JK(a)	RK(a) = JK(a) : 1	$\frac{RK(a b)}{RK(S)}$
Regresi (a b)	1	JK(a b)	RK(a b) = JK(a b) : 1	
Residu	n-2	JK(S)	RK(S) = JK(S) : (n-2)	

Keterangan:

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 JK(a|b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(a|b)
 \end{aligned}$$

Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan dk (1:n-2) maka dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh signifikan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang beralamat di Jl. Patimura No. 467 Desa Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Secara astronomis SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan terletak pada koordinat $6^{\circ} 55' 0''$ LS dan $109^{\circ} 23' 2''$ BT.

4.1.1.1 Sejarah Berdirinya SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Awalnya SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah swasta yang bernama SMA Pemda Wiradesa. Sejak keluarnya SK Menteri Pendidikan tanggal 9 juli tahun 1977 No. 0255/U/1977 yang berisi penetapan menegerikan 66 (enam puluh enam) sekolah swasta/Pemda menjadi sekolah negeri menjadikan SMA Pemda Wiradeasa yang berstatus sekolah swasta berubah menjadi sekolah negeri dengan nama SMA Negeri 1 Wiradesa.

4.1.1.2 Tenaga Kependidikan SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Sampai tahun 2012 SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan memiliki tenaga guru dan karyawan seperti tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Tenaga Edukatif	74 orang
2	Tenaga Kantor	30 orang
3	Penjaga Malam	4 orang
4	Satpam	2 orang
5	UKS	3 orang

Sedangkan jumlah ruangan yang ada di SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Jenis dan Jumlah Ruang di SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

No.	Nama Ruang	Jumlah	No.	Nama Ruang	Jumlah
1	R. kelas	30	15	R. OSIS	1
2	R. Lab. Bahasa	2	16	R. UKS	1
3	R. Lab. Komputer	2	17	R. Kesekretariatan	1
4	R. Kopera Siswa	1	18	Gudang	3
5	R. Guru	1	19	R. BK	1
6	R. Tamu	1	20	R. TU	1
7	R. Aula	1	21	Masjid	1
8	R. Lab. IPA	3	22	R. Penjaga	1
9	R. Sanggar PKG	1	23	Kantin	1
10	R. Musik	1	24	KM//WC guru/Karyawan	5
11	R. Karawitan	1	25	KM/WC Siswa	18
12	Lapangan Basket	1	26	Lapangan Tenis	1
13	Lapangan Volley	3	27	Lapangan Upacara	1
14	R. Pertemuan				

SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan menyadari bahwa SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan harus berpacu dengan tuntutan ilmu dan tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat. Untuk semua itu SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan berusaha meningkatkan suasana kekeluargaan yang semakin akrab, harmonis dan tingkatkan kegiatan belajar mengajar dengan disiplin yang tinggi sesuai dengan visi SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yaitu : unggul dalam mutu, mantap meraih prestasi berdasarkan iman dan takwa. Sedangkan misi dari SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah a) Melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode yang tepat dan bervariasi, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, mengadakan evaluasi terprogram dan rutin analisis hasil evaluasi secara tepat dan remidial sampai tuntas pembelajarannya di semua tingkat kelas, b) Menumbuh kembangkan

potensi yang dimiliki dan selalu memberikan motivasi serta inovasi untuk berprestasi, c) Menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler, dan 4) Menumbuh kembangkan jiwa dan nilai-nilai luhur melalui budaya, agama dan budi pekerti..

4.1.1.3 Kegiatan SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah sesuai dengan bidang kegiatan yang telah diatur oleh pemerintah dan tercantum dalam undang-undang di bawah jajaran Departemen Pendidikan Nasional yaitu memberikan pengajaran kepada siswa didik sebagai Pendidikan Menengah atas. Secara garis besar kegiatan dari SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan adalah kegiatan belajar mengajar.

Selain kegiatan rutin tatap muka dikelas ada beberapa kegiatan extrakurikuler sebagai penunjang bagi perkembangan jiwa dan sosial para siswa, diantaranya : 1) OSIS, 2) Pramuka, 3) PMR, 4) PKS, 5) Rokhis, 6) Pencak Silat, dan 7) Kesenian.

Selain itu juga ada kegiatan yang lain yang bersifat meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, diantaranya adalah adanya pelajaran tambahan yang diberikan kepada peserta didik yang dipersiapkan untuk menghadapi Ujian Nasional. Dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat meningkatkan mutu pendidikan SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

4.1.1.4 Sejarah pembuatan fasilitas Internet SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Awal pembuatan jaringan hotspot di SMA N 1 Wiradesa pada tanggal 4 April tahun 2005, di mana pada waktu itu jaringan hotspot masih awam terdengar di telinga anak-anak didik di SMA N 1 Wiradesa, pada waktu itu juga banyak yang belum paham tentang cara penggunaan hotspot tersebut, tetapi pada masa-masa sekarang ini jaringan hotspot semakin di mengerti oleh anak-anak siswa SMA N 1 Wiradesa dimana mereka menggunakan jaringan hotspot tersebut sebagai sumber belajar dalam memperoleh suatu materi pelajaran.

Dalam membangun jaringan hotspot tersebut Sarana yang diperlukan dalam pembuatan *proxy server* dengan menggunakan *Endian Firewall* yang terdapat dalam laboratorium komputer SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.3. Sarana Prasarana Internet SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah
1	<i>Router</i>	Dual Core 120 GB Harddisk 512 Mb RAM	1
2	<i>Host/client</i>	Intel Pentium IV 40 GB Harddisk 256 Mb RAM	40
3	<i>Hot Spot Server</i>	PF Sense	1
4	<i>Koneksi Internet</i>	Speedy	2
5.	<i>Komputer Guru</i>	Intel Pentium IV 40 GB Harddisk 256 Mb RAM	10
6.	<i>Komputer ICT</i>	Intel Pentium IV 40 GB Harddisk 256 Mb RAM	5
7.	<i>Komputer TU</i>	Intel Pentium IV 40 GB Harddisk 256 Mb RAM	5

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 dapat diketahui dari analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

4.1.2.1 Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah

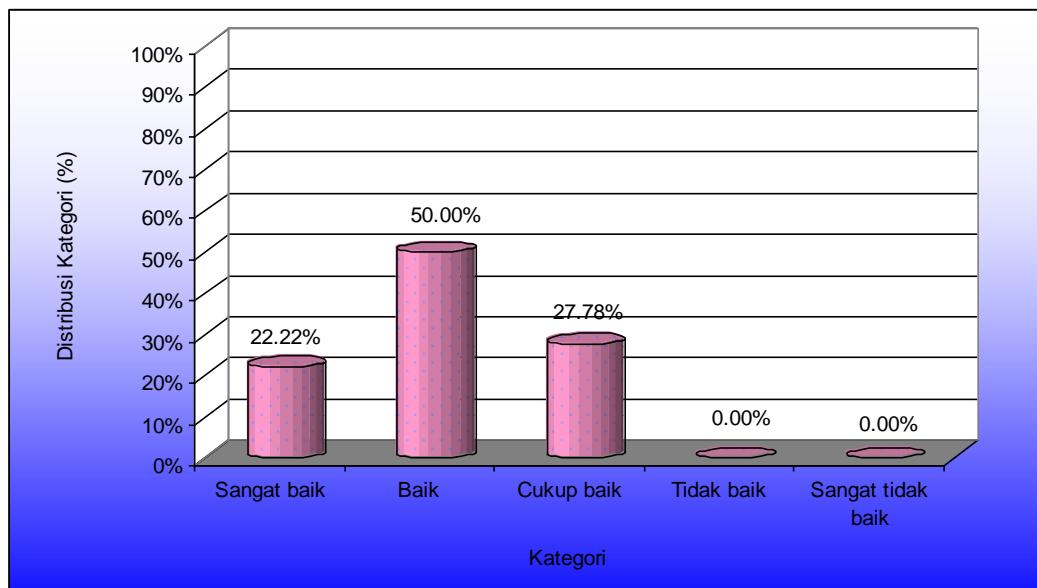
Gambaran pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012. Berdasarkan jawaban angket dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Data Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	85 – 100	Sangat baik	8	22.22%
2.	69 – 84	Baik	18	50.00%
3.	53 – 68	Cukup baik	10	27.78%
4.	37 – 52	Tidak baik	0	0.00%
5.	20 – 36	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Lebih jelasnya gambaran tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 dapat disajikan secara grafis dengan diagram batang berikut:



Gambar 4.1. Deskripsi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah sebagai berikut : 8 siswa (22,22%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria sangat baik, 18 siswa (50,00%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria baik, 10 siswa (27,78%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria cukup baik, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria tidak baik dan sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa secara umum pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 sudah baik.

Lebih jelasnya, baiknya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 tersebut dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator berikut ini :

- 1) Pemahaman serta Sikap Siswa tentang Konsep Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah

Berdasarkan jawaban angket pada indikator pemahaman serta sikap tentang konsep internet sebagai sumber belajar sejarah dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Deskripsi Pemahaman serta Sikap Siswa tentang Konsep Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase
1.	13 – 15	Sangat baik	12	33.33%
2.	11 – 12	Baik	19	52.78%
3.	8 – 10	Cukup baik	5	13.89%
4.	6 – 7	Tidak baik	0	0.00%
5.	3 – 5	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan pemahaman serta sikap tentang konsep internet sebagai sumber belajar sejarah sebagai berikut : 12 siswa (33,33%) mengatakan bahwa pemahaman serta sikap siswa tentang konsep internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kategori sangat baik, 19 siswa (52,78%) mengatakan bahwa pemahaman serta sikap siswa tentang konsep internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kategori baik, 5 siswa (13,89%) mengatakan bahwa pemahaman serta sikap siswa tentang konsep internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kategori cukup baik, 0 siswa

(0,00%) mengatakan bahwa pemahaman serta sikap siswa tentang konsep internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mampu mengoperasikan internet dan menggunakannya untuk tujuan belajar dengan baik.

2) Ketersediaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan jawaban angket pada indikator ketersediaan internet sebagai sumber belajar sejarah dari masing-masing siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6. Deskripsi Ketersediaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	17 – 20	Sangat baik	11	30.56%
2.	14 – 16	Baik	18	50.00%
3.	11 – 13	Cukup baik	7	19.44%
4.	8 – 10	Tidak baik	0	0.00%
5.	4 – 7	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang ketersediaan internet sebagai sumber belajar sejarah sebagai berikut : 11 siswa (30,56%) mengatakan bahwa ketersediaan internet sebagai sumber belajar sejarah termasuk dalam kriteria sangat baik, 18 siswa (50,00%) mengatakan bahwa ketersediaan internet sebagai sumber belajar sejarah termasuk dalam kriteria baik, 7 siswa (19,44%) mengatakan bahwa ketersediaan internet sebagai sumber belajar sejarah termasuk dalam kriteria cukup baik, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa ketersediaan internet sebagai sumber belajar sejarah termasuk dalam kriteria tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum fasilitas internet di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal siswa telah tersedia secara memadai untuk tujuan kegiatan belajar siswa.

3) Ketepatan Fungsi Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan jawaban angket (terangkum pada lampiran) pada indikator ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar sejarah dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Deskripsi Ketepatan Fungsi Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	22 – 25	Sangat baik	13	36.11%
2.	17 – 21	Baik	20	55.56%
3.	14 – 17	Cukup baik	3	8.33%
4.	10 – 13	Tidak baik	0	0.00%
5.	5 – 9	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh tentang ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar sejarah sebagai berikut : 13 siswa (36,11%) mengatakan bahwa ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar sejarah termasuk dalam kriteria sangat baik, 20 siswa (55,56%) mengatakan bahwa ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar sejarah termasuk dalam kriteria baik, 3 siswa (8,33%) mengatakan bahwa ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar sejarah termasuk dalam kriteria cukup baik, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar sejarah termasuk dalam kriteria tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memberikan penilaian bahwa internet dapat digunakan untuk sumber belajar sejarah.

4) Intensitas Siswa Mengakses Informasi dari Internet

Berdasarkan jawaban angket pada indikator intensitas mengakses informasi dari internet oleh masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Deskripsi Intensitas Siswa tentang Mengakses Informasi dari Internet

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	17 – 20	Sangat baik	2	5.56%
2.	14 – 16	Baik	8	22.22%
3.	11 – 13	Cukup baik	19	52.78%
4.	8 – 10	Tidak baik	7	19.44%
5.	4 – 7	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang intensitas siswa tentang mengakses informasi dari internet sebagai berikut : 2 siswa (5,56%) mengatakan bahwa intensitas tentang mengakses informasi dari internet dalam kriteria sangat baik, 8 siswa (22,22%) mengatakan bahwa intensitas tentang mengakses informasi dari internet dalam kriteria baik, 19 siswa (52,78%) mengatakan bahwa intensitas tentang mengakses informasi dari internet dalam kriteria cukup baik, 7 siswa (19,44%) mengatakan bahwa intensitas tentang mengakses informasi dari internet dalam kriteria tidak baik, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa intensitas tentang mengakses informasi dari internet dalam kriteria sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih belum optimal dalam mengakses internet untuk tujuan belajar sejarah.

5) Fasilitas yang Sering Digunakan di Internet

Berdasarkan jawaban angket pada indikator fasilitas yang sering digunakan di internet oleh masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Deskripsi Fasilitas yang Sering Digunakan di Internet

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	17 – 20	Sangat baik	10	27.78%
2.	14 – 16	Baik	13	36.11%
3.	11 – 13	Cukup baik	11	30.56%
4.	8 – 10	Tidak baik	2	5.56%
5.	4 – 7	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang fasilitas yang sering digunakan di internet sebagai berikut : 10 siswa (27,78%) terlihat bahwa jawaban siswa tentang fasilitas yang sering digunakan di internet dalam kategori sangat baik, 13 siswa (36,11%) terlihat bahwa jawaban siswa tentang fasilitas yang sering digunakan di internet dalam kategori baik, 11 siswa (30,56%) terlihat bahwa jawaban siswa tentang fasilitas yang sering digunakan di internet dalam kategori cukup baik, 2 siswa (5,56%) terlihat bahwa jawaban siswa tentang fasilitas yang sering digunakan di internet dalam kategori tidak baik, 0 siswa (0,00%) terlihat bahwa jawaban siswa tentang fasilitas yang sering digunakan di internet dalam kategori sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah sering menggunakan fasilitas internet yang ada hubungannya dengan kegiatan belajar sejarah secara baik.

4.1.2.2 Motivasi Belajar Siswa

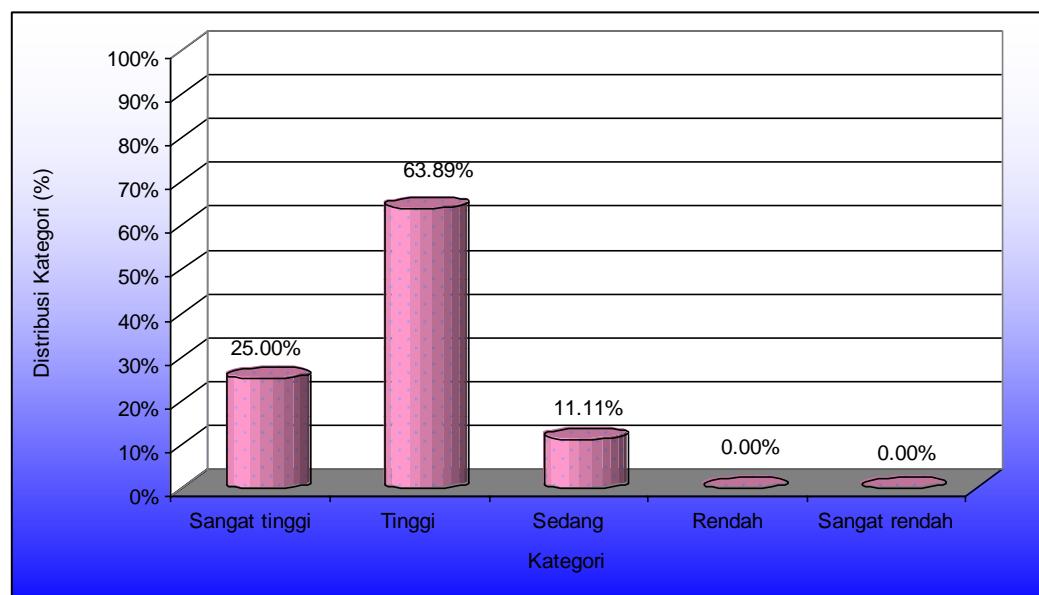
Gambaran motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 berdasarkan jawaban angket dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase
1.	85 – 100	Sangat tinggi	9	25.00%
2.	69 – 84	Tinggi	23	63.89%
3.	53 – 68	Sedang	4	11.11%
4.	37 – 52	Rendah	0	0.00%
5.	20 – 36	Sangat rendah	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Lebih jelasnya gambaran tentang motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 dapat disajikan secara grafis dengan diagram batang berikut ini :



Gambar 4.2. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang motivasi belajar siswa sebagai berikut : 9 siswa (25,00%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 23 siswa (63,89%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria tinggi, 4 siswa (11,11%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria sedang, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria rendah dan sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar dari siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 saat ini sudah tinggi. Lebih jelasnya, tingginya motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 tersebut dapat dilihat dari deskripsi tiap indikator berikut ini :

1) Dorongan Mental untuk Belajar

Berdasarkan jawaban angket pada indikator dorongan mental untuk belajar dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Deskripsi Dorongan Mental untuk Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	13 – 15	Sangat baik	13	36.11%
2.	11 – 12	Baik	17	47.22%
3.	8 – 10	Cukup baik	6	16.67%
4.	6 – 7	Tidak baik	0	0.00%
5.	3 – 5	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang dorongan mental untuk belajar sebagai berikut : 13 siswa (36,11%)

terlihat bahwa siswa memiliki dorongan mental untuk belajar dalam kategori sangat tinggi, 17 siswa (47,22%) terlihat bahwa siswa memiliki dorongan mental untuk belajar dalam kategori baik, 6 siswa (16,67%) terlihat bahwa siswa memiliki dorongan mental untuk belajar dalam kategori cukup baik, 0 siswa (0,00%) terlihat bahwa siswa memiliki dorongan mental untuk belajar dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan mental dalam diri siswa untuk belajar sejarah sudah tinggi.

2) Merasa Belajar Sebagai Suatu Kebutuhan

Berdasarkan jawaban angket pada indikator perasaan belajar sebagai suatu kebutuhan dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Deskripsi Merasa Belajar Sebagai Suatu Kebutuhan

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	22 – 25	Sangat baik	12	33.33%
2.	17 – 21	Baik	18	50.00%
3.	14 – 17	Cukup baik	6	16.67%
4.	10 – 13	Tidak baik	0	0.00%
5.	5 – 9	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang merasa belajar sebagai suatu kebutuhan sebagai berikut : 12 siswa (33,33%) terlihat bahwa siswa memiliki perasaan belajar sebagai suatu kebutuhan dalam kategori sangat baik, 18 siswa (50,00%) terlihat bahwa siswa memiliki perasaan belajar sebagai suatu kebutuhan dalam kategori baik, 6 siswa (16,67%) terlihat bahwa siswa memiliki perasaan belajar sebagai suatu kebutuhan dalam kategori cukup baik, 0 siswa (0,00%) terlihat bahwa siswa memiliki perasaan belajar sebagai suatu kebutuhan dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik.

kategori cukup baik, 0 siswa (0,00%) terlihat bahwa siswa memiliki perasaan belajar sebagai suatu kebutuhan dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah menjadikan kegiatan belajar sejarah sebagai suatu kebutuhan.

3) Keinginan Berprestasi

Berdasarkan jawaban angket pada indikator keinginan berprestasi dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Deskripsi Keinginan Berprestasi

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	22 – 25	Sangat baik	11	30.56%
2.	17 – 21	Baik	21	58.33%
3.	14 – 17	Cukup baik	4	11.11%
4.	10 – 13	Tidak baik	0	0.00%
5.	5 – 9	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang hasil belajar sebagai berikut : 11 siswa (30,56%) terlihat bahwa keinginan berprestasi siswa dalam kategori sangat baik, 21 siswa (58,33%) terlihat bahwa keinginan berprestasi siswa dalam kategori baik, 4 siswa (11,11) terlihat bahwa keinginan berprestasi siswa dalam kategori cukup baik, 0 siswa (0,00%) terlihat bahwa keinginan berprestasi siswa dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki keinginan berprestasi dalam mata pelajaran sejarah yang tinggi.

4) Kesungguhan Belajar

Berdasarkan jawaban angket pada indikator kesungguhan belajar dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Deskripsi Kesungguhan Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	30 – 35	Sangat baik	11	30.56%
2.	24 – 29	Baik	21	58.33%
3.	19 – 23	Cukup baik	4	11.11%
4.	13 – 18	Tidak baik	0	0.00%
5.	7 – 12	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan kesungguhan belajar siswa sebagai berikut : 11 siswa (30,56%) terlihat bahwa siswa memiliki kesungguhan belajar dalam kategori sangat baik, 21 siswa (58,33%) terlihat bahwa siswa memiliki kesungguhan belajar dalam kategori baik, 4 siswa (11,11%) terlihat bahwa siswa memiliki kesungguhan belajar dalam kategori cukup baik, 0 siswa (0,00%) terlihat bahwa siswa memiliki kesungguhan belajar dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki kesungguhan dalam belajar sejarah yang tinggi.

5) Pandai Memanfaatkan Waktu

Berdasarkan jawaban angket pada indikator kepandaian dalam memanfaatkan waktu dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Deskripsi Kepandaian Memanfaatkan Waktu

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	17 – 20	Sangat baik	5	13.89%
2.	14 – 16	Baik	16	44.44%
3.	11 – 13	Cukup baik	14	38.89%
4.	8 – 10	Tidak baik	1	2.78%
5.	4 – 7	Sangat tidak baik	0	0.00%
Jumlah			36	100.00%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang kepandaian memanfaatkan waktu sebagai berikut : 5 siswa (13,89%) terlihat bahwa kepandaian memanfaatkan waktu dalam kategori sangat baik, 16 siswa (44,44%) terlihat bahwa kepandaian memanfaatkan waktu dalam kategori sangat baik, 14 siswa (38,89%) terlihat bahwa kepandaian memanfaatkan waktu dalam kategori cukup baik, 1 siswa (2,78%) terlihat bahwa kepandaian memanfaatkan waktu dalam kategori tidak baik, 0 siswa (0,00%) terlihat bahwa kepandaian memanfaatkan waktu dalam kategori sangat tidak baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah dapat memanfaatkan waktu untuk kegiatan belajar sejarah secara baik.

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi

Analisis statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana, maka sebelumnya perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis berupa uji normal data dan uji linieritas data terlebih dahulu.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan analisis statistik parametrik yaitu analisis regresi untuk menguji hipotesi penelitian akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka harus menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus kolmogorov smirnov dengan perhitungan komputasi *SPSS for windows release 16* yang hasilnya seperti tersaji pada tabel berikut :

Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Signifikansi	Keterangan
Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X)	0,605	0,858	Normal
Motivasi belajar siswa (Y)	0,471	0,980	Normal

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov smirnov Z untuk data variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 0,605 dengan signifikansi $0,858 > 0,05$ dan untuk data variabel motivasi belajar siswa sebesar 0,471 dengan signifikansi $0,980 > 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas Data

Uji linieritas garis regresi untuk mengetahui apakah data berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka dapat digunakan analisis regresi linier akan tetapi jika tidak linier, maka harus digunakan analisis regresi non linier. Uji linieritas data dalam penelitian ini menggunakan analisis varians atau uji F dengan perhitungan komputasi *SPSS for windows release 16*. Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh nilai $F_{hitung} = 20,879$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa antara data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) berbentuk linier sehingga dapat digunakan analisis regresi linier untuk menguji hipotesis.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Dalam rangka menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana karena data yang diperoleh telah menuhi uji prasyarat analisis yaitu data dari kedua variabel berdistribusi normal dan berbentuk linier.

Berdasarkan perhitungan komputasi *SPSS for windows release 16* diperoleh persamaan regresi regresi sebagai berikut:

Tabel 4.17. Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.219	10.994		2.476	.018
Y	.516	.117	.605	4.428	.000

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yaitu : $\hat{Y} = 27,219 + 0,516X$. Keberartian persamaan regresi yang diperoleh tersebut dapat diuji dengan analisis varians untuk regresi atau uji F yang hasilnya seperti tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Hasil Analisis Varian untuk Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1013.328	1	1013.328	19.607	.000
Residual	1757.228	34	51.683		
Total	2770.556	35			

Sumber : Data Penelitian, Diolah

Berdasarkan hasil analisis varians untuk regresi pada tabel 4.16 di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 19,607$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat diputuskan bahwa hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012”, **diterima.**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai koefisien determinasi (D) sebesar 0,366. Dari nilai koefisien determinasi tersebut dapat dijelaskan bahwa

besarnya pengaruh atau kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 adalah 36,6% dan selebihnya yaitu 63,4% dari motivasi belajar siswa dipengaruhi faktor lain diluar pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penggunaan internet merupakan suatu wadah baru bagi peserta didik khususnya golongan siswa, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi, penggunaan internet dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Sarana bahan pengajaran yang memadai dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut Dimyati (1994: 89-91), kondisi lingkungan siswa merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, di samping cita-cita dan kemampuan diri siswa. Internet sebagai penyedia informasi merupakan salah satu faktor lingkungan siswa yang berpengaruh positif terhadap motivasi belajar sejarah. Dengan demikian secara umum penggunaan internet sebagai sumber informasi dapat berpengaruh terhadap tingginya motivasi belajar dan akhirnya akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa, yang di dukung dengan data prosentase siswa memanfaatkan internet sebagai Motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N I Wiradesa dalam kategori baik dapat diketahui dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah sebagai berikut : 8 siswa (22,22%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria sangat baik, 18 siswa (50,00%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria baik, 10 siswa (27,78%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria cukup baik, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria tidak baik dan sangat tidak baik..

Motivasi belajar siswa dari 36 siswa diperoleh keterangan tentang motivasi belajar siswa sebagai berikut : 9 siswa (25,00%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 23 siswa (63,89%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria tinggi, 4 siswa (11,11%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria sedang, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria rendah dan sangat rendah.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa secara umum pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 sudah baik. Tingginya motivasi dalam pembelajaran sejarah di dukung oleh beberapa faktor antara lain :

1. Adanya cita-cita atau aspirasi siswa
2. Kemampuan dan kondisi siswa (kecerdasan, fisik/psikis)
3. Kondisi lingkungan siswa

Pengukuran tingginya motivasi dalam pembelajaran sejarah di ukur dengan menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti menggunakan metode angket dan dokumentasi.

. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar akan berpengaruh terhadap tingginya motivasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Hasil kuisionair dalam pemanfaatan internet dari 36 siswa diketahui tentang tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah sebagai berikut : 8 siswa (22,22%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria sangat baik, 18 siswa (50,00%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria baik, 10 siswa (27,78%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria cukup baik, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kriteria tidak baik dan sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa secara umum pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 sudah baik.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2012/2012 dari sempel 36 siswa diperoleh keterangan tentang motivasi belajar siswa sebagai berikut : 9 siswa (25,00%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 23 siswa (63,89%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa

termasuk dalam kriteria tinggi, 4 siswa (11,11%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria sedang, 0 siswa (0,00%) mengatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria rendah dan sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar dari siswa kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 saat ini sudah tinggi.

3. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N I Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012. Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sejarah terhadap motivasi belajar. Berdasarkan deskripsi terlihat bahwa paling banyak siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar sejarah dalam kategori baik sebesar (50,00%) sedangkan motivasi belajar dalam kategori baik sebesar (63,89%). Jadi semakin tinggi pemanaatan internet sebagai sumber belajar sejarah, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

4.2 Saran

Saran berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu:

- 1) Perlunya peningkatan frekuensi dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar sejarah untuk meningkatkan motivasi belajar, dan akhirnya akan diperoleh wawasan yang luas dan hasil belajar yang optimal.

- 2) Pihak guru, hendaknya memberikan penugasan-penugasan yang menuntut siswa mencari informasi melalui internet, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
- 3) Pihak Sekolah dapat memberikan fasilitas internet secara gratis melalui pembangunan jaringan hotsort, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkan internet dan motivasi belajarnya menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Wasino. 2007. *Dari Riset hingga Tulisan Sejarah*. Semarang: UNNES Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Damayanti, Feryana. 2010. ‘Studi Komparasi Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung Antara Yang Diajarkan Dengan Pendekatan *Deep Dialogue/Critical Thinking* Dan Pendekatan *Cooperative Model Think-Pair-Share*’. Skripsi: Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reineka Cipta.
- Dimyati, Mudjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Andrias, Harefa. 2002. *Menjadi Manusia Pembelajar (Pemberdayaan Diri, Transformasi Organisasi dan Masyarakat Lewat Proses Pembelajaran)*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik: Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Idris, Fazilah. Mac 2010. *Jurnal Bahasa (Pembelajaran Bahasa)*. Termuat dalam Makalah Internet dan Belajar Berkumpulan.
- Nafisah Binti Murshid. 2001. *Hubungan Penggunaan Media Komputer Berbasis Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Malaysia Di Universitas Negeri Semarang Tahun Akademik 2000/2001*. (Skripsi). Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Oetomo Dharma Sutedjo, Budi. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Parji, 2011. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Moral pada Era Teknologi Informasi*. Madiun.
- Pasaribu, I.L, dan Simanjuntak, B. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Sadiman, Arief. S, dkk. 1993. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Surya, Mohammad H. Mei 2010. *Tantangan dan Problema Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Termuat dalam majalah Ilmiah Wahana, Tahun XIV, hal 4.
- Winkel, W.S., 1984. *Psikologi Pendidikan Belajar dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.
- WSN. 2002. Situs Pemanfaatan Internet dalam Dunia Pendidikan, <http://www.Manfaat Internet Dalam Pendidikan. comp>, (26 Oktober 2010, akses 03 Oktober 2011).
- WSN. 2011. Situs Internet dan Pendidikan, <http://www.PenggunaanInternet>, (15 Mei 2011, akses 03 Oktober 2011).
- WSN.2010. Situs Perkembangan Dunia Internet, <http:// www.intracom> (11 Juli 2010, akses 04 Oktober 2011).

LAMPIRAN

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas Semester : XI/ 2

Standar Kompetensi: 1. Memahami prinsip dasar ilmu sejarah..

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	SumberBelajar/ Bahan/ Alat
1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	<p>Pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah Uraian Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sejarah. • Manfaat sejarah. • Pengertian sumber, bukti, dan fakta sejarah. • Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah yang ada di sekitarnya. • Periodisasi dan kronologi sejarah Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sejarah melalui kajian pustaka. • Menjelaskan manfaat mempelajari sejarah bagi kehidupan masyarakat masa kini (manfaat edukatif, inspiratif, dan rekreatif) melalui kajian pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. • Menjelaskan pengertian sumber, bukti, dan fakta sejarah melalui kajian pustaka dan diskusi kelompok. melalui kajian pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. • Mendeskripsikan peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah yang ada di sekitarnya melalui observasi, diskusi kelompok, diskusi kelas dan presentasi. <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun periodisasi dan kronologi melalui studi pustaka melalui kajian pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian sejarah. • Menjelaskan manfaat mempelajari sejarah sebagai edukatif. • Menjelaskan manfaat sejarah sebagai rekreatif. • Menjelaskan pengertian sumber, bukti, dan fakta sejarah. • Mendeskripsikan peristiwa pertempuran 5 hari dan monumen Tugu Muda di Semarang. (di daerah lain kembangkan sejarah lokal yang relevan) • Menyusun periodisasi dan kronologi sejarah Indonesia. 	<p>Jenis tugas: tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.</p> <p>Bentuk instrumen: Laporan tertulis, cek list, LKS, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	<p>4X45 Menit 1X45 Menit 1X45 Menit 1X45 Menit 1X45 Menit (Ulangan harian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket. • Hariyono. (1995). <i>Mempelajari sejarah Secara Efektif</i>. Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya. • Bahan: LKS/Gambar-Gambar, Transparan., floppy disk, • Alat: OHP, LCD, Komputer, Internet dan VCD • Sulistyo Bambang.(2000). <i>Mitos Bubuksa Kajian Struktural dan Maknanya</i>. Yogyakarta. Balai Arkeologi Yogyakarta.Ddepd iknas.



ANGKET UJI COBA

Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nomor Induk :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. UMUM

1. Angket ini disusun dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012”.
2. Jawaban dari anda sangat berarti dan membantu keberhasilan dalam penelitian ini.
3. Kegiatan penelitian ini tidak memiliki kaitan atau pengaruh terhadap status atau penilaian kepribadian anda sebagai siswa di sekolah.
4. Sebelumnya atas bantuan dan kesungguhan anda dalam menjawab pertanyaan dalam angket ini saya ucapkan terima kasih.

B. KHUSUS

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.
2. Mohon angket ini dijawab dengan memberikan tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang menjadi pilihan anda.

SS : artinya Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : artinya Setuju dengan pernyataan tersebut.

KS : artinya kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : artinya Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : artinya Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

C. DAFTAR PERTANYAAN
Memanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat mengoperasikan internet dengan baik					
2.	Informasi tentang sejarah dapat diakses lewat <i>World Wide Web (WWW)</i>					
3.	Saya lebih suka mencari bahan untuk mengerjakan tugas sejarah dari internet					
4.	Sekolah memiliki fasilitas internet yang dapat digunakan siswa untuk belajar					
5.	Selain lewat komputer sekolah, siswa dapat memanfaatkan jaringan hotsport sekolah untuk mengakses internet					
6.	Selain di sekolah saya dapat mengakses internet di rumah					
7.	Di lingkungan tempat tinggal saya tersedia jasa penyewaan internet (warnet)					
8.	Internet dapat memberikan informasi yang lengkap tentang sejarah					
9.	Banyak buku sejarah yang dapat di download dari internet					
10.	Mencari materi sejarah lewat internet lebih mudah dibandingkan sumber lain					
11.	Mencari materi sejarah lewat internet lebih murah dibandingkan dengan membeli buku					
12.	Informasi tentang sejarah di internet dapat dapat dijadikan sumber belajar					
13.	Dalam satu bulan saya mengakses internet lebih dari 5 kali					
14.	Untuk pengayaan materi sejarah saya selalu mencari bahan dari internet					
15.	Setiap ada tugas sejarah saya selalu mencari bahan dari internet					
16.	Selain di sekolah saya sering juga mengakses internet lewat warnet					
17.	Saya lebih senang mengakses situs pendidikan dibandingkan situs lain					
17.	Di internet saya sering mengakses e-Education untuk mencari informasi tentang pendidikan					
18.	Untuk mendapatkan sumber buku sejarah saya sering mengakses e-Books atau e-Library di internet					
20.	Untuk mendapatkan informasi tentang sejarah saya menggunakan <i>World Wide Web (WWW)</i>					

Motivasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
21.	Saya ingin belajar sejarah dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang baik					
22.	Saya selalu belajar sejarah tanpa harus disuruh oleh orang tua					
23.	Saya berminat belajar sejarah karena ingin mengetahui sejarah Indomensia maupun dunia dengan baik					
24.	Saya termotivasi untuk belajar sejarah karena materinya menarik					
25.	Saya perlu belajar sejarah dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai yang baik					
26.	Saya perlu mendapatkan nilai sejarah yang tinggi (di atas rata-rata) untuk membanggakan orang tua					
27.	Saya perlu mencari berbagai bahan dari internet untuk menambahkan penguasaan materi sejarah					
28.	Saya perlu meminjam catatan teman saat tidak masuk sekolah					
29.	Saya perlu mempelajari sendiri materi sejarah yang tidak saya ikuti saat tidak masuk sekolah					
30.	Saya memiliki target nilai sejarah yang tinggi (di atas rata-rata)					
31.	Untuk mencapai dan mendukung nilai sejarah yang diharapkan, saya perlu belajar di rumah lebih dari 2 jam.					
32.	Saya menambah jam belajar sejarah ketika mendapatkan nilai ulangan yang jelek					
33.	Saya akan bertanya kepada orangtua atau guru jika mengalami kesulitan saat belajar sejarah					
34.	Sekalipun sulit, saya berusaha untuk menyelesaikan tugas sejarah dari guru dengan baik					
35.	Saya selalu belajar sejarah dengan sungguh-sungguh.					
36.	Saya terlebih dahulu mempelajari materi sejarah sebelum guru mengajarkannya di sekolah					
37.	Saat proses belajar mengajar sejarah saya selalu memperhatikan penjelasan guru					
38.	Pada saat mengikuti proses belajar mengajar sejarah, saya berusaha untuk					

	dapat menguasai materi dengan baik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
39.	Setelah menerima materi pelajaran sejarah di sekolah saya selalu mempelajarinya lagi di rumah					
40.	Saya akan berdiskusi dengan teman-teman jika mengalami kesulitan mengerjakan tugas sejarah yang diberikan oleh guru					
41.	Pada waktu tidak mengikuti pelajaran, saya berusaha untuk meminjam catatan teman					
42.	Saya menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal jika guru berhalangan hadir					
43.	Saya mempelajari materi ulangan sejarah jauh hari sebelum menghadapi ulangan					
44.	Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika sedang mengerjakan tugas					
45.	Ketika diajak teman ke warnet saya sering mencari bahan yang menunjang belajar sejarah					



ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nomor Induk :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. UMUM

1. Angket ini disusun dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012”.
2. Jawaban dari anda sangat berarti dan membantu keberhasilan dalam penelitian ini.
3. Kegiatan penelitian ini tidak memiliki kaitan atau pengaruh terhadap status atau penilaian kepribadian anda sebagai siswa di sekolah.
4. Sebelumnya atas bantuan dan kesungguhan anda dalam menjawab pertanyaan dalam angket ini saya ucapkan terima kasih.

B. KHUSUS

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.
 2. Mohon angket ini dijawab dengan memberikan tanda centang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang menjadi pilihan anda.
- SS : artinya Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.
 S : artinya Setuju dengan pernyataan tersebut.
 KS : artinya kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
 TS : artinya Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.
 STS : artinya Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

C. DAFTAR PERTANYAAN

Memanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya dapat mengoperasikan internet dengan baik					
2.	Informasi tentang sejarah dapat diakses lewat <i>World Wide Web (WWW)</i>					
3.	Saya lebih suka mencari bahan untuk mengerjakan tugas sejarah dari internet					
4.	Sekolah memiliki fasilitas internet yang dapat digunakan siswa untuk belajar					
5.	Selain lewat komputer sekolah, siswa dapat memanfaatkan jaringan hotsport sekolah untuk mengakses internet					
6.	Selain di sekolah saya dapat mengakses internet di rumah					
7.	Di lingkungan tempat tinggal saya tersedia jasa penyewaan internet (warnet)					
8.	Internet dapat memberikan informasi yang lengkap tentang sejarah					
9.	Banyak buku sejarah yang dapat di download dari internet					
10.	Mencari materi sejarah lewat internet lebih mudah dibandingkan sumber lain					
11.	Mencari materi sejarah lewat internet lebih murah dibandingkan dengan membeli buku					
12.	Informasi tentang sejarah di internet dapat dapat dijadikan sumber belajar					
13.	Dalam satu bulan saya mengakses internet lebih dari 5 kali					
14.	Untuk pengayaan materi sejarah saya selalu mencari bahan dari internet					
15.	Setiap ada tugas sejarah saya selalu mencari bahan dari internet					
16.	Selain di sekolah saya sering juga mengakses internet lewat warnet					
17.	Saya lebih senang mengakses situs pendidikan dibandingkan situs lain					
17.	Di internet saya sering mengakses e-Education untuk mencari informasi tentang pendidikan					
18.	Untuk mendapatkan sumber buku sejarah saya sering mengakses e-Books atau e-Library di internet					
20.	Untuk mendapatkan informasi tentang sejarah saya menggunakan <i>World Wide Web (WWW)</i>					

Motivasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
21.	Saya ingin belajar sejarah dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang baik					
22.	Saya selalu belajar sejarah tanpa harus disuruh oleh orang tua					
23.	Saya berminat belajar sejarah karena ingin mengetahui sejarah Indomensia maupun dunia dengan baik					
24.	Saya perlu belajar sejarah dengan sungguh-sungguh agar memperoleh nilai yang baik					
25.	Saya perlu mendapatkan nilai sejarah yang tinggi (di atas rata-rata) untuk membanggakan orang tua					
26.	Saya perlu mencari berbagai bahan dari internet untuk menambahkan penguasaan materi sejarah					
27.	Saya perlu meminjam catatan teman saat tidak masuk sekolah					
28.	Saya perlu mempelajari sendiri materi sejarah yang tidak saya ikuti saat tidak masuk sekolah					
29.	Saya memiliki target nilai sejarah yang tinggi (di atas rata-rata)					
30.	Untuk mencapai dan mendukung nilai sejarah yang diharapkan, saya perlu belajar di rumah lebih dari 2 jam.					
31.	Saya menambah jam belajar sejarah ketika mendapatkan nilai ulangan yang jelek					
32.	Saya akan bertanya kepada orangtua atau guru jika mengalami kesulitan saat belajar sejarah					
33.	Sekalipun sulit, saya berusaha untuk menyelesaikan tugas sejarah dari guru dengan baik					
34.	Saya selalu belajar sejarah dengan sungguh-sungguh.					
35.	Saya terlebih dahulu mempelajari materi sejarah sebelum guru mengajarkannya di sekolah					
36.	Saat proses belajar mengajar sejarah saya selalu memperhatikan penjelasan guru					
37.	Pada saat mengikuti proses belajar mengajar sejarah, saya berusaha untuk					

	dapat menguasai materi dengan baik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
38.	Setelah menerima materi pelajaran sejarah di sekolah saya selalu mempelajarinya lagi di rumah					
39.	Saya akan berdiskusi dengan teman-teman jika mengalami kesulitan mengerjakan tugas sejarah yang diberikan oleh guru					
40.	Pada waktu tidak mengikuti pelajaran, saya berusaha untuk meminjam catatan teman					
41.	Saya menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal jika guru berhalangan hadir					
42.	Saya mempelajari materi ulangan sejarah jauh hari sebelum menghadapi ulangan					
43.	Saya menolak ajakan teman untuk bermain ketika sedang mengerjakan tugas					
44.	Ketika diajak teman ke warnet saya sering mencari bahan yang menunjang belajar sejarah					

KISI-KISI ANGKET UJI COBA

Variabel	Indikator	No. Item	Jml
Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)	6. Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar. 7. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar. 8. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar. 9. Intensitas siswa mengakses informasi dari internet. 10. Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet.	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20	3 4 5 4 4
Motivasi Belajar Siswa (Y)	6. Memiliki dorongan mental untuk belajar. 7. Merasa belajar sebagai suatu kebutuhan. 8. Keinginan untuk berprestasi. 9. Kesungguhan dalam belajar. 10. Pandai memanfaatkan waktu.	21, 22, 23, 24 25, 26, 27, 28, 29 30, 31, 32, 33, 34 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41 42, 43, 44, 45	4 5 5 7 4

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	No. Item	Jml
Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)	1. Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar. 2. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar. 3. Ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar. 4. Intensitas siswa mengakses informasi dari internet. 5. Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet.	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20	3 4 5 4 4
Motivasi Belajar Siswa (Y)	1. Memiliki dorongan mental untuk belajar. 2. Merasa belajar sebagai suatu kebutuhan. 3. Keinginan untuk berprestasi. 4. Kesungguhan dalam belajar. 5. Pandai memanfaatkan waktu.	21, 22, 23 2425, 26, 27, 28 29, 30, 31, 32, 33, 3435, 36, 37, 38, 39, 40 41, 42, 43, 44	4 5 5 7 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET

NO	Nama Responden	Kode Responden
1	Dian Laila Anjani	UC-01
2	Elsa Meida Nadia Putri	UC-02
3	Erika Fitriani	UC-03
4	Fita Fatmawati	UC-04
5	Ibnatul Izzati	UC-05
6	Isti' Adzaitillah	UC-06
7	Khamdiko	UC-07
8	Lutfi Maulana	UC-08
9	Mafthukha Lutfiani	UC-09
10	Maulana Irfan	UC-10
11	Melinda Shinta Murdyani	UC-11
12	Mislah Ismawati	UC-12
13	Muh. Ashshodiqul Imam	UC-13
14	Nikmatul Hidayah	UC-14
15	Novi Erlydia Ayustina	UC-15
16	Nurul Pujiyanti	UC-16
17	Putri Khihmawati	UC-17
18	Riam Pratama Wati	UC-18
19	Roby Maulana Yusuf	UC-19
20	Saekhu Rizal Nur	UC-20

**DAFTAR SEMPEL SISWA KELAS XI IPS SMA N I
WIRADESA TAHUN AJARAN 2011/2012**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AHMAD RIFAI	L
2	ATMA NURVITA PRAMESWARI INDRASMARA	P
3	BENITA INDRAYANI	P
4	DEVI MELINDA SARI	P
5	DEVI PUSPITA SARI	P
6	DIRMAN DOHARMON PUTRA. S	L
7	DWI FAJAR F	L
8	EKY RATNA SUSWANTI	P
9	ELY ROHMAYANTI	P
10	EVA RAHMATIKA	P
11	FN MUKTIONO DIMI	L
12	FARA SAVIRA ARIVANTIA	P
13	FATIMATUN ZAHROH	P
14	FIRMAN ANROMI	L
15	HANA YULIANA	P
16	HANIF AHMADI	L
17	HARY AJI PRAYOGI	L
18	IRFAN DWI PUTRA	L
19	ISTIKHATUL JANAH	P
20	LUDFI ALBET S.	L
21	MAESYAROH	P
22	MAFTUKHA LUTFIANI	P
23	MASITA UMUL QORYAMA	P
24	MUHAMMAD KHARIS S.	L
25	NANANG RENDI AHMAD	L
26	NUR FALACH OCTACELIA	P
27	NURUL MUTIARA RISQI AMALIA	P
28	OSELIA ANINDITA	P
29	RATIH PARWATI	P
30	RISKA ASARI	P
31	SELIANA ANGGRAENI	P
32	SIGIT AJI P.	L
33	SITI MARYAM SUROSO	P
34	TUNARIA	P
35	VIKY ZAKYATI	P
36	WAHYU KURNIADI	L

TABULASI DATA HASIL UJI COBA ANGKET PENELITIAN

No.	Kode Res.	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)																				Motivasi Belajar Siswa																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	UC-01	4	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	82	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3
2	UC-02	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	90	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3
3	UC-03	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	81	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4		
4	UC-04	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	90	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4		
5	UC-05	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	65	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3		
6	UC-06	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	80	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4		
7	UC-07	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	5	84	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5			
8	UC-08	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	2	3	78	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3			
9	UC-09	4	5	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	72	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3			
10	UC-10	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	88	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	3		
11	UC-11	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	1	4	3	5	5	5	4	5	88	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
12	UC-12	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	1	3	4	3	3	5	62	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3			
13	UC-13	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	5	2	2	2	4	77	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4		
14	UC-14	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	91	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4			
15	UC-15	3	4	1	5	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	54	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2			
16	UC-16	3	3	2	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	5	65	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3			
17	UC-17	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	78	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4			
18	UC-18	4	5	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	70	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4			
19	UC-19	5	5	3	5	5	3	5	5	4	2	2	5	2	2	3	5	4	4	3	76	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5			
20	UC-20	5	2	3	3	5	3	5	5	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	72	3	2	3	5	3	3	5	3	3	4	3	5	3	4	5	3		

Lampiran 5

69

Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Correlations

		Total
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.562** .010 20
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.505* .023 20
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.748** .000 20
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.463* .040 20
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.676** .001 20
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.458* .043 20
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.484* .031 20
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.741** .000 20
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.571** .009 20
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.565** .009 20
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.607** .005 20
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.733** .000 20
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.469* .037 20
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.703** .001 20
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.660** .002 20
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.774** .000 20

Correlations

		Total
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.490* .028 20
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479* .033 20
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.525* .018 20
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.485* .030 20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	20

Analisis Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar**Correlations**

		Total
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.849** .000 20
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.596** .006 20
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.774** .000 20
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.320 .169 20
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.856** .000 20
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.695** .001 20
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.565** .010 20
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.831** .000 20
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.539* .014 20
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.695** .001 20
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.814** .000 20
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.614** .004 20
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.699** .001 20
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.752** .000 20
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.650** .002 20
VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.634** .003 20

Correlations

		Total
VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.810** .000 20
VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.865** .000 20
VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.591** .006 20
VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.650** .002 20
VAR00041	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.477* .033 20
VAR00042	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.551* .012 20
VAR00043	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.490* .028 20
VAR00044	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.560* .010 20
VAR00045	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498* .026 20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	25

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

No.	Kode Res.	Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar (X)										Motivasi Belajar (Y)										Σ			
		I-1	I-2	I-3	I-4	I-5	I-1	I-2	I-3	I-4	I-5	Motivasi Belajar (Y)	I-1	I-2	I-3	I-4	I-5	Σ	Σ	Σ	Σ				
1	R-01	4	5	4	13	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ		
2	R-02	5	2	3	10	3	5	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Σ	
3	R-03	3	4	3	10	5	4	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
4	R-04	4	4	4	12	2	4	1	4	11	4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
5	R-05	4	4	4	12	5	4	4	5	4	18	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
6	R-06	3	2	8	4	3	4	3	4	5	4	19	2	2	3	9	4	3	3	5	6	5	4	10	
7	R-07	3	4	1	8	5	3	2	3	13	3	5	1	2	3	3	14	3	3	11	57	3	3	11	
8	R-08	4	5	4	13	5	5	4	19	4	4	5	21	5	4	4	17	5	5	4	19	89	4	4	16
9	R-09	4	5	4	13	5	4	4	5	18	5	5	4	5	24	5	4	4	17	5	4	19	90	5	
10	R-10	4	5	3	12	3	4	4	5	16	5	5	4	5	24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	R-11	4	5	5	14	4	4	4	4	16	5	5	4	5	23	3	4	4	5	23	5	4	4	5	
12	R-12	3	3	10	2	4	3	3	12	4	3	2	3	4	16	2	3	1	3	9	4	4	3	81	
13	R-13	5	4	14	5	4	3	4	15	4	3	2	3	4	16	3	3	1	3	11	3	3	3	3	
14	R-14	4	4	12	4	5	4	3	4	18	3	3	2	3	10	4	3	4	17	5	4	18	79	5	
15	R-15	4	4	12	5	4	3	4	16	5	5	5	5	25	4	3	3	3	3	23	5	4	4	95	
16	R-16	4	5	3	12	4	4	2	4	14	4	3	4	4	18	4	3	3	3	13	4	3	3	89	
17	R-17	4	3	4	11	4	3	2	3	12	4	2	5	3	19	2	2	3	2	9	3	2	3	112	
18	R-18	4	4	12	3	5	3	5	16	5	5	5	5	25	4	3	3	3	17	5	5	5	3	81	
19	R-19	4	5	5	14	4	4	4	4	16	5	5	5	5	24	3	3	3	3	19	5	5	5	96	
20	R-20	4	5	5	14	5	4	4	4	17	5	5	4	4	17	3	3	3	3	11	3	3	3	114	
21	R-21	4	4	3	11	3	4	4	4	15	4	3	3	4	17	3	3	2	3	11	4	3	3	12	
22	R-22	4	4	12	3	4	5	4	16	5	4	4	4	20	3	3	4	3	13	5	4	4	4	93	
23	R-23	4	4	4	12	4	5	4	16	5	4	4	4	21	4	4	4	4	17	5	4	4	4	94	
24	R-24	4	4	3	11	4	3	4	5	16	4	4	4	4	22	3	4	4	4	16	7	4	4	85	
25	R-25	5	5	5	15	5	5	2	16	5	4	5	5	24	3	4	4	4	17	5	4	4	4	94	
26	R-26	4	4	12	4	4	4	4	17	5	4	3	4	17	5	4	4	4	20	5	4	4	4	107	
27	R-27	4	4	12	4	5	4	4	17	4	4	5	4	18	2	3	4	3	13	5	4	4	4	99	
28	R-28	4	5	4	13	5	5	4	19	5	5	4	5	24	3	4	4	4	19	4	4	4	4	89	
29	R-29	4	5	4	13	5	5	4	2	16	5	4	4	4	22	3	4	4	4	22	4	3	4	106	
30	R-30	4	4	12	4	4	3	15	3	3	4	5	4	19	3	3	3	3	12	3	3	3	3	101	
31	R-31	4	4	12	3	3	2	11	4	3	4	3	4	18	2	3	3	3	11	4	3	3	3	95	
32	R-32	5	5	4	14	4	4	3	5	16	3	3	5	5	20	3	4	4	4	19	4	4	4	88	
33	R-33	4	3	4	11	4	2	3	11	4	4	4	4	19	3	3	2	3	11	62	3	3	3	89	
34	R-34	3	4	4	11	4	4	4	16	4	4	4	4	19	2	3	3	3	12	3	3	3	3	101	
35	R-35	4	4	12	4	4	3	2	13	4	4	4	4	22	3	3	3	3	13	4	4	4	4	99	
36	R-36	5	4	4	13	3	5	4	16	5	3	4	5	20	4	4	4	4	17	4	3	4	4	95	

DESKRIPSI DATA PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR (X)

DESKRIPSI DATA MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

No.	Kode Res.	I-1		I-2		I-3		I-4		I-5		Total	
		Skor	Krit.										
1	R-01	13	ST	23	ST	19	T	27	T	15	T	97	T
2	R-02	8	S	17	S	19	T	25	T	13	S	82	T
3	R-03	14	ST	23	ST	23	ST	34	ST	17	ST	111	ST
4	R-04	10	S	19	T	17	S	24	T	13	S	83	T
5	R-05	13	ST	23	ST	22	ST	31	ST	14	T	103	ST
6	R-06	11	T	18	T	18	T	23	S	12	S	82	T
7	R-07	10	S	14	S	15	S	21	S	11	S	71	S
8	R-08	12	T	25	ST	23	ST	34	ST	16	T	110	ST
9	R-09	12	T	20	T	22	ST	32	ST	17	ST	103	ST
10	R-10	12	T	23	ST	20	T	26	T	14	T	95	T
11	R-11	10	S	19	T	20	T	27	T	13	S	89	T
12	R-12	11	T	16	S	18	T	23	S	13	S	81	S
13	R-13	15	ST	25	ST	25	ST	34	ST	13	S	112	ST
14	R-14	12	T	19	T	18	T	22	S	8	R	79	S
15	R-15	11	T	23	ST	20	T	27	T	15	T	96	T
16	R-16	12	T	16	S	18	T	26	T	13	S	85	T
17	R-17	12	T	19	T	19	T	31	ST	19	ST	100	T
18	R-18	13	ST	21	T	22	ST	27	T	11	S	94	T
19	R-19	12	T	20	T	20	T	26	T	13	S	91	T
20	R-20	15	ST	24	ST	25	ST	32	ST	18	ST	114	ST
21	R-21	12	T	19	T	16	S	25	T	12	S	84	T
22	R-22	13	ST	19	T	20	T	25	T	16	T	93	T
23	R-23	15	ST	21	T	19	T	26	T	13	S	94	T
24	R-24	12	T	16	S	19	T	24	T	14	T	85	T
25	R-25	14	ST	23	ST	23	ST	31	ST	16	T	107	ST
26	R-26	14	ST	20	T	20	T	30	ST	15	T	99	T
27	R-27	11	T	19	T	19	T	26	T	14	T	89	T
28	R-28	12	T	20	T	22	ST	27	T	15	T	96	T
29	R-29	12	T	22	ST	19	T	27	T	14	T	94	T
30	R-30	12	T	14	S	16	S	24	T	14	T	80	S
31	R-31	9	S	18	T	20	T	25	T	16	T	88	T
32	R-32	13	ST	24	ST	23	ST	31	ST	15	T	106	ST
33	R-33	9	S	19	T	19	T	29	T	13	S	89	T
34	R-34	14	ST	23	ST	22	ST	29	T	13	S	101	ST
35	R-35	13	ST	20	T	20	T	28	T	18	ST	99	T
36	R-36	12	T	18	T	21	T	30	ST	14	T	95	T
Rata-rata		12.08	T	20.06	T	20.03	T	27.47	T	14.17	T	93.81	T

Distribusi Frekuensi

Sangat tinggi	13	12	11	11	5	9
Tinggi	17	18	21	21	16	23
Sedang	6	6	4	4	14	4
Rendah	0	0	0	0	1	0
Sangat rendah	0	0	0	0	0	0

Distribusi Persentase

Sangat tinggi	36.11%	33.33%	30.56%	30.56%	13.89%	25.00%
Tinggi	47.22%	50.00%	58.33%	58.33%	44.44%	63.89%
Sedang	16.67%	16.67%	11.11%	11.11%	38.89%	11.11%
Rendah	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2.78%	0.00%
Sangat rendah	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.6111	93.8056
	Std. Deviation	8.89712	10.43023
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.079
	Positive	.082	.079
	Negative	-.101	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.605	.471
Asymp. Sig. (2-tailed)		.858	.980

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined) Linearity	2285.222 1013.328	25 1	91.409 1013.328	1.883 20.879	.148 .001
		Deviation from Linearity	1271.894	24	52.996	1.092	.465
	Within Groups		485.333	10	48.533		
	Total		2770.556	35			

Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.347	7.18910

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1013.328	1	1013.328	19.607	.000 ^a
	Residual	1757.228	34	51.683		
	Total	2770.556	35			

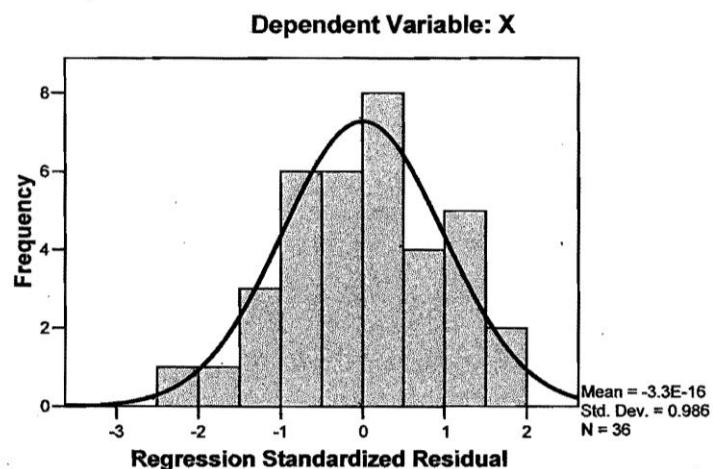
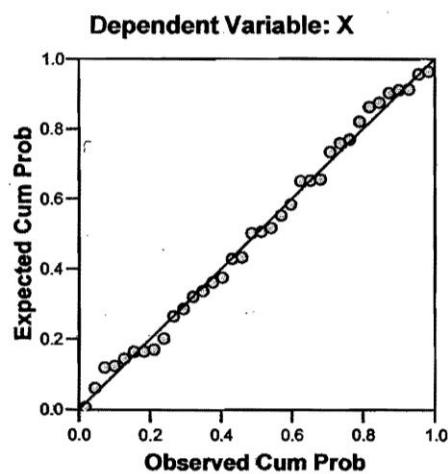
a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	27.219	10.994	2.476	.018
	Y	.516	.117		

a. Dependent Variable: X

Charts**Histogram****Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C7Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 502290
 Website: fis.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. (024) 8508006

Nomor : 2041 /UN37.1.3/PP/2012
 Lamp. : 1 Exp.
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 MAY 2012

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Wiradesa
 Kabupaten Pekalongan

Dengan hormat,
 Bersama ini kami mohon izin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/Tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: Ahmad Sultoni
NIM	: 3101408030
Program studi	: Pendidikan Sejarah
Semester	: VIII (Delapan)
Judul	: "Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan".
Alokasi Waktu	: Bulan Mei sampai dengan Juli 2012

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diizinkan untuk mengadakan penelitian di **SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan**.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
 1. Dekan
 2. Ketua Jurusan Sejarah
 Fakultas Ilmu Sosial Unnes

FM-05-AKD-24/ Rev. 00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDYAAAN
SMA 1 WIRADESA
JL.Patimura No. 467 TELP (0285) 4417367 WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN

Nomor : 070 / 685 / 2012

Wiradesa, 8 Oktober 2012

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian.

Kepada Yth :

Pembantu Dekan

Bidang Akademik

UNNES Semarang

di Semarang.

Menindaklanjutu surat Saudara nomor : 2041 / UN 37.1.3 / PP / 2012, tanggal 15 Mei 2012,
tentang permohonan izin penelitian atas :

Nama : Ahmad Sultoni

N I M : 3101408030

Program : Pendidikan Sejarah

Semester : VIII (delapan)

dengan ini kami tidak keberatan dan mengijinkan untuk mengadakan penelitian di SMA 1
Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Demikian untuk menjadikan tahu.

An. Kepala Sekolah

Kepala Administrasi Sekolah,



NIP. 19581115 198203 1 014.



Gambar 1.
PINTU GERBANG SMA N I WIRADESA



Gambar 2.
Halaman depan SMA N I WIRADESA



Gambar 3.

Pelaksanaan pengisian angket data penelitian di SMA N 1 Wiradesakelas XI IPS



Gambar 4.

Ruang Komputer SMA N I WIRADESA



Gambar 5
Guru mata pelajaran sejarah yang sedang mengajar



Gambar 6
Keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah



Gamba 7
Keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah